



SINGLETERRA

LAPORAN  
TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
2015

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2014 / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2014***

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned :*

1. Nama / *Name* : Budi Arsil  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140  
  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Andara Dalam Kav. IX/21 RT 01/05  
Kel. Pangkalan Jati Barat Kec. Limo  
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682  
Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris / *President Commissioner*
2. Nama/Name : Willy Lohy  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140  
  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Kav. DKI Blok A/27 RT?RW 001/05  
Duren Sawit \_ Jakarta Timur  
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-2700682  
Jabatan / *Position* : Komisaris / *Commissioner*
3. Nama/Name : Avia Dinisari Sjah  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140  
  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Wijaya Kusuma Blok A No. 7, Jatibening  
Pondok Gede, Bekasi  
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-2700682  
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*
5. Nama/Name : Irma Fransisca  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140  
  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Raya Kelapa Dua No. 7, RT 06/ RW 06  
Kebon Jeruk – Jakarta Barat  
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-2700682  
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan / *We are responsible for the preparation and presentation of the annual report.*
2. Laporan tahunan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The annual report statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan tahunan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the annual report statements are complete and correct.*  
  
b. Laporan tahunan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The annual report statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 11 April 2016 / April 11<sup>th</sup>, 2016

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



BUDI ARSIL

Komisaris / *Commissioner*

A blue ink signature of Willy Lohy is written over a large, light blue circular graphic element.

WILLY LOHY

Direktur / *Director*

A blue ink signature of Avia Dinisari Sjah is written over a large, light blue circular graphic element.

AVIA DINISARI SJAH

Direktur / *Director*

A blue ink signature of Irma Fransisca is written over a large, light blue circular graphic element.

IRMA FRANSISCA

**DATA PERUSAHAAN**  
**COMPANY 'S DATA**

**Tanggal Didirikan / *Date of Establishment***

21 Juli 1973 / *July 21, 1973*

**Terdaftar pada Bursa Efek Surabaya / *Listing at Surabaya Stock Exchange***

16 Juni 1989 / *June 16, 1989*

**Jumlah Saham yang Tercatat / *Total Shares Listed***

7.971.707 saham / *7,971,707 shares*

**Pemegang Saham / *Stockholders***

Singer (Indonesia) B.V., dahulu / *formerly Singer (Asia) B.V.*, – 68,00%

Johnny Basuki - 9,07%

PT Mutiara Virgo - 9,07%

Masyarakat / *Public* – 13,86%

**Kantor Pusat / *Head Office***

Jln. Raya RS Fatmawati no 7

Jakarta Selatan 12140

Phone : (021) 2700682

Fax: : (021) 2700679

**Biro Administrasi Efek / *Shares Registry***

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara 3 Lantai 12

Jl.MH.Thamrin No.51

Jakarta 10350

Phone : (021) 3922332

Fax : (021) 3923003





Para pemegang saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Atas nama Dewan Komisaris Perusahaan bersama ini kami sampaikan laporan atas kinerja Perusahaan tahun 2015 serta perkembangan kondisi Perusahaan tahun 2015.

On behalf of the Board of Commissioner of the Company we wish to report to all shareholders the performance of the Company for the year 2015 and the progress of company condition in 2015.

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI,) dan PUSKAKOM UI pengguna Internet di Indonesia sudah mencapai 88,1 juta. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang ada 242,4 juta, maka dapat dikatakan bahwa penetrasi pengguna internet di negara ini mencapai 34,9%. Angka tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Based on data from the Association of Indonesian Internet Service Provider (APJI) and PUSKAKOM UI, Internet users in Indonesia has reached 88.1 million. When compared with the population of Indonesia, which is 242.4 million, it means that the penetration of Internet users in the country reached 34.9 %. This figure increased over the previous year

Dari pengguna internet di Indonesia ini, 5 besar penggunaan internet ini adalah 1). Jejaring sosial, 2). Emailing, 3). Online Search, 4). Game Online, 5). Download e-book, music, movie, dan lain-lain. Sementara apabila dilihat dari mobilitas pengguna internet ini, berdasarkan data APJI sekitar 90% penggunaan berasal dari perangkat mobile, sementara 10% berasal dari perangkat stationer, baik itu di kantor atau di rumah. Pertumbuhan ini merupakan referensi yang sangat baik bagi operator seluler, ISP dan penyedia bandwidth lainnya, untuk terus mengembangkan kapasitas, jangkauan dan pelayanannya, baik itu dengan mengembangkan bisnis model bandwidth lease yang ada secara konvensional, maupun dengan terobosan-terobosan bisnis model baru yang dapat dikembangkan, dengan cara mengemas produk-produk yang lebih atraktif, dengan mengsinergikan beberapa penyedia last mile

The 5 largest internet usage are 1). Social Networking, 2). Emailing, 3). Online Search, 4). Online Games, 5). E-book, Music, Movie Download, etc. While from mobility of internet users, according to APJI, approximately 90% is accessed from a mobile device, while 10 % is accessed from stationer device such as either from the office or at home. This significant growth is a great reference for mobile operators, ISPs and bandwidth providers, either to expand the services, areas and capacities, by developing the existing bandwidth lease business model in conventional way, or to come up with a breakthrough business model, such as a more attractive product packaging to reach the end users with lower cost by synergizing numbers of existing last mile providers, including content development package that can be developed therein.

yang ada, untuk dapat menjangkau end user (pengguna akhir) dengan lebih ekonomis, termasuk paket-paket konten yang dapat dikembangkan didalamnya.

Kami melihat peluang dalam memberikan jasa konsultasi bandwidth dengan pola-pola model bisnis model baru tersebut merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan peran kami sebagai jasa konsultasi bandwidth di masa yang akan datang, khususnya dengan tersedianya teknologi dan jaringan infrastruktur nirkabel yang semakin berkembang pesat dan pengembangan konten yang semakin tumbuh berkembang. Tentunya dengan pertumbuhan pengguna internet dan ketersediaan teknologi ini akan dapat memberikan skala ekonomis yang lebih baik untuk diimplementasikan para penyedia jaringan dan pengembang konten di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham Perusahaan yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Walaupun tujuan Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta seluruh pihak - pihak yang terkait belum berhasil dikarenakan faktor - faktor diatas, namun kami tetap menghargai usaha serta kerja keras Direksi serta seluruh jajaran Manajemen dan staf.

Kepada para Agen penjualan Bandwidth, pelanggan PT. Singleterra Tbk, lembaga keuangan, badan-badan pemerintah serta pihak-pihak lain yang terkait, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

We foresee these opportunities in bandwidth consultancy services by providing a various business models are our strength to increase our role in this industry, through the available advanced technology and rapidly growing wireless network infrastructure, along with the robust content development growth. We believe with these significant growth of internet users in Indonesia and the available advanced technology can derive a better economic scale to be implemented by both network providers and content developers in the future.

On behalf of the Board Commissioners, we would like to appreciate to all of shareholders of the Company for the trust and support given to us in managing the Company's operation. We appreciate and thank to the Board of Directors and its Management team and staffs for all effort and hard worker , even though the Company's objective to maximize Shareholders welfare was not achieved to due the external factors mentioned above beyond our control.

We would like to thank too to Bandwidth sales agents, PT. Singleterra Tbk's customers, financial institutions, Government institutions and other relevant parties, for the cooperation.

Jakarta, 11 April 2016 / April 11<sup>th</sup>, 2016



Budi Arsil

Komisaris / Commissioner

**SAMBUTAN  
DIREKTUR**

**MESSAGE FROM  
DIRECTOR**



Para pemegang saham yang terhormat,

*Dear Shareholders,*

Atas nama Dewan Direksi Perusahaan perkenalkanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk tahun 2015.

*On behalf of the Board of Directors of the Company allow me to present Annual Report of PT Singleterra Tbk for the year 2015.*

Pertumbuhan kebutuhan koneksi internet di Indonesia masih cukup besar, dengan semakin banyaknya penggunaan internet untuk keperluan bisnis maupun sosial media menjadikan internet semakin menjadi suatu kebutuhan dan gaya hidup dimasa yang akan datang. Tahun 2014 menunjukkan pengguna naik menjadi 88,1 juta. Dilihat dari domisilinya, 78,5% dari total seluruh pengguna internet di Indonesia tinggal di wilayah Indonesia bagian Barat. Sebagai tambahan penting, pengguna internet ini didominasi oleh mereka yang tinggal di wilayah urban Indonesia, sehingga komitmen pemerintah dalam bentuk rencana pitadigital untuk memberi kesempatan agar masyarakat di daerah rural dapat mengakses internet membuka peluang yang sangat positif, tidak hanya bagi masyarakat di daerah rural tetapi jugakepada para pengusaha provider.

*The growth of needs internet connection in Indonesia is quite large, with the increasing number of Internet usage for both business and social media makes the Internet increasingly becoming a necessity and lifestyle in the future. In 2014 Internet users showed increase to 88.1 million. Viewed from the domicile, 78.5% of the total Internet users in Indonesia living in Indonesia's western region. As an important addition, Internet users is dominated by those who live in urban Indonesia. Thus, the government's commitment in the form of a digital band plans to give a chance to people in rural areas can access the internet a very positive opportunity, not only for people in rural areas but also to employers provider.*

Kebutuhan akan informasi dan layanan yang semakin mendekati dengan penggunaannya melalui berbagai alat komunikasi, semakin berkembang pesat bahkan sudah menjadi kebutuhan utama pada saat ini. PT Singleterra Tbk sesuai dengan komitmennya untuk tetap berperan pada pengembangan jasa telekomunikasi, terus membantu mengembangkan industri ini sesuai dengan

*The needs of information and services which is more suitable for the users through communication tools, is now developing to become primary main needs. PT. Singleterra Tbk stays committed to actively involve on providing telecommunication services and also help on developing the industry as its core business stated.*

bidangnya.

Dengan membantu mengembangkan usaha dari perusahaan jasa telekomunikasi, perusahaan jasa internet, perusahaan pengguna jasa internet, PT Singleterra Tbk pada tahun 2014 telah berhasil melaksanakan fungsinya. Namun untuk membukukan hasil usaha tersebut, perlu beberapa langkah strategis yang akan direalisasikan pada tahun 2015.

Langkah strategis yang telah direncanakan dan akan direalisasikan pada tahun 2015 adalah sebagai bentuk tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) terkait sebagai perusahaan publik. Untuk itu kami melihat transparansi, tanggung jawab serta akuntabilitas merupakan elemen dasar yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Atas nama Dewan Direksi dalam kesempatan ini Kami berharap di tahun mendatang Perseroan dapat semakin memberikan kontribusi yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga semakin meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham.

Kami mengucapkan terimakasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan serta dukungannya. Kepada seluruh karyawan saya mengucapkan terimakasih atas komitmen dan dedikasinya. Akhirnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada para relasi usaha, lembaga keuangan, serta seluruh pihak yang terkait atas dukungan serta kerjasamanya.

*By helping to develop the telecommunication service companies, internet providers, internet users, in year 2014 PT. Singleterra Tbk has contributed its function. But to declare it into financial statement report, some strategic steps are needed to be realized in year 2015.*

*Strategic step which has been planned previously and will take into action in year 2015 is Good Corporate Governance as it is related as public company. Therefore we consider transparency, responsibility and accountability are basic elements which has to be implemented seriously.*

*On behalf of the Board of Directors, We hope next year the Company can more contribute to the better in futures, further enhancing the company's value and provide added value to all shareholders.*

*We thankful to shareholders and the Board of Commissioners for the trust and support. To all of employees for the commitment and dedication. At last we thanks to all of business relation, financial institution and all other relevant parties for all supports and cooperation.*

Jakarta, 11 April 2016 / April 11<sup>th</sup>, 2015



**Irma Fransisca**  
Direktur / Director



## Daftar Isi / Table of Contents

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*

DATA PERUSAHAAN / *COMPANY'S DATA*

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS / *MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISIONER*

SAMBUTAN DIREKTUR / *MESSAGE FROM DIRECTOR*

<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> .....	<b>4</b>
<i>COMPANY'S PROFILE</i> .....	<i>4</i>
<b>A. NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN PERUSAHAAN</b> .....	<b>4</b>
<i>A. NAME AND DOMICILE OF THE COMPANY</i> .....	<i>4</i>
<b>B. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN</b> .....	<b>4</b>
<i>B. BRIEF HISTORY OF THE COMPANY</i> .....	<i>4</i>
<b>C. BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN</b> .....	<b>7</b>
<i>C. THE BUSINESS OF THE COMPANY</i> .....	<i>7</i>
<b>D. VISI DAN MISI</b> .....	<b>8</b>
<i>D. VISION AND MISSION</i> .....	<i>8</i>
<b>F. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN</b> .....	<b>9</b>
<i>F. COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE</i> .....	<i>9</i>
<b>G. PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN</b> .....	<b>11</b>
<i>G. SHAREHOLDERS OF THE COMPANY</i> .....	<i>11</i>
<b>H. PENCATATAN SAHAM</b> .....	<b>12</b>
<i>H. LISTING OF SHARES</i> .....	<i>12</i>
<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> .....	<b>13</b>
<i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i> .....	<i>13</i>
<b>Penjualan / pendapatan usaha</b> .....	<b>13</b>
<i>Sales / operational revenue</i> .....	<i>13</i>
<b>Laba Bruto</b> .....	<b>13</b>
<i>Bruto Profit</i> .....	<i>13</i>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b> .....	<b>13</b>

<i>Profit (Loss) From Operating</i> .....	13
<b>Laba (Rugi ) per Saham</b> .....	13
<i>Net Income (Loss) per Share</i> .....	13
<b>Jumlah Aset</b> .....	13
<i>Total Assets</i> .....	13
<b>Jumlah Liabilitas</b> .....	13
<i>Total Liabilities</i> .....	13
<b>Jumlah Ekuitas</b> .....	14
<i>Total Equity</i> .....	14
<b>Rasio</b> .....	14
<i>Ratio</i> .....	14
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> .....	14
<i>ANALYSIS AND REVIEW BY MANAGEMENT</i> .....	14
<b>A. ANALISIS KINERJA KEUANGAN</b> .....	14
<i>A. FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS</i> .....	14
<b>Aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva</b> .....	14
<i>Current assets, non current assets and total assets</i> .....	14
<b>Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban</b> .....	15
<i>Current liabilities, non current liabilities and total liabilities</i> .....	15
<b>Penjualan / pendapatan usaha</b> .....	15
<i>Sales / operational revenue</i> .....	15
<b>Beban usaha</b> .....	15
<i>Operating expenses</i> .....	15
<b>B. PEMBAGIAN DIVIDEN</b> .....	16
<i>B DISTRIBUTION OF DIVIDEND</i> .....	16
<b>C. PROSPEK USAHA</b> .....	16

<i>C. BUSINESS PROSPECTS</i> .....	16
<b>D. TARGET</b> .....	17
<i>D. TARGET</i> .....	17
<b>E. FAKTOR RESIKO</b> .....	17
<i>E. RISK FAKTOR</i> .....	17
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> .....	18
<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> .....	18
<b>A. DEWAN KOMISARIS</b> .....	19
<i>A. BOARD OF COMMISSIONERS</i> .....	19
<b>B. DEWAN DIREKSI</b> .....	19
<i>B. BOARD OF DIRECTORS</i> .....	19
<b>C. REMUNERASI PENGURUS</b> .....	20
<i>C. BOARD REMUNERATION</i> .....	20
<b>D.KOMITE AUDIT</b> .....	21
<i>D. AUDIT COMMITTEE</i> .....	21
<b>E. AUDITOR EKSTERNAL</b> .....	21
<i>E. EXTERNAL AUDITORS</i> .....	21
<b>F. SEKETARIS PERUSAHAAN</b> .....	21
<i>F. CORPORATE SECRETARY</i> .....	21

## PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY'S PROFILE

### A. NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN PERUSAHAAN

Perusahaan bernama PT. Singleterra Tbk. yang dimana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan di Jakarta tahun 2009 yang diaktakan oleh Notaris Andalia SH., MH, dalam akta No. 05 nama Perusahaan berubah dari PT. Singer Indonesia Tbk menjadi PT. Singleterra Tbk.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di: Jl Raya RS Fatmawati No. 7 Jakarta Selatan 12140.

### B. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT. Singleterra Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan nama PT. Singer Industries Indonesia Limited berdasarkan akta Notaris Eliza Pondaag SH., No.52 tanggal 21 Juli 1973, dalam rangka Undang - Undang Penanaman Modal Asing. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 42, Tambahan No. 389 tanggal 25 Mei 1976.

Pada tahun 1983 nama Perusahaan dirubah menjadi PT. Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT. Singer Industries Indonesia Tbk. Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Singer Indonesia Tbk. Selanjutny adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan di Jakarta tanggal 21 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Andalia Farida S.H., M.H., No 05 tanggal 21 April 2009 nama Perusahaan diubah lagi menjadi PT. Singleterra Tbk .

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Juli 2009, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang - undang nomor 40 tahun 2008 tentang

### A. NAME AND DOMICILE OF THE COMPANY

Company name is PT. SIngleterra Tbk. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on 2009 which was covered by Notary Deed No. 05 which was notarized by Notary Andalia SH., MH, in Deed, the name of the Company has changed from PT. Singer Indonesia Tbk to PT. Singleterra Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta located: Jl. Raya RS Fatmawati No. 7. Jakarta Selatan 12140.

### B. BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT. Singleterra Tbk (the Company) was incorporated in Indonesia under the name of PT. Singer Industries Indonesia Limited based on Notary Deed No.52 of Eliza Pondaag S.H, dated July 21, 1973, under the framework of the Foreign Capital Investment Law. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.YA.5/255/16 dated May 3,1976 and was published in Supplement No.389 of State Gazette of the Republic of Indonesia No.42 dated May 25,1976.

In 1983 the Company changed its name into PT. Regnis Indonesia and re-changed its name into PT. Singer Industries Indonesia Tbk. On June 26, 2003, the Company changed its name into PT. Singer Indonesia Tbk. Furthermore, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on April 21,2009 of which was covered by Notary Deed No. of Andalia Farida S.H., M.H., no.05 dated April 21 ,2009 name of the Company has been changed to PT. Singleterra Tbk.

The Company's Articles of Association had been amended from time to time, the latest of which was on June 25,2009, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with

Perusahaan Terbatas serta perluasan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dari semula hanya importir dan perdagangan mesin jahit menjadi investasi dan perdagangan umum.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1973. Sejak Perusahaan mulai beroperasi komersial sampai dengan awal 80-an, Perusahaan menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Namun mulai tahun 1983 seiring dengan memburuknya situasi ekonomi, penjualan Perusahaan mengalami penurunan yang tajam. Penurunan volume penjualan tersebut mengakibatkan kerugian yang signifikan serta memburuknya posisi keuangan Perusahaan. Kondisi Perusahaan makin memburuk ketika pemerintah mendevaluasi mata uang rupiah terhadap dollar AS pada tahun 1986.

Untuk mengatasi hal tersebut Perusahaan melakukan Penutupan kantor pusat di Jakarta dan memindahkan semua kegiatan usahanya ke pabriknya di Surabaya, Memutuskan hubungan kerja dengan para penyalur khusus serta dealer yang merugi dan Mengurangi jumlah tenaga kerja asing dan karyawan nasional.

Akibat dampak krisis moneter di tahun 1998 penjualan Perusahaan menurun drastis. Disamping itu Perusahaan harus menghadapi dampak reorganisasi Singer N.V., induk Perusahaan di bulan September 1999. Sebagai konsekwensinya pada bulan September 2000 penjualan ekspor Perusahaan ke Perusahaan-Perusahaan afiliasi di luar negeri mulai dihentikan. Hal ini mengakibatkan kapasitas produksi merosot tajam dan biaya produksi meningkat sehingga Perusahaan terpaksa harus menghentikan produksinya dan beralih ke produk-produk CBU.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tanggal 26 Juni 2003 para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang semula industri dan perdagangan mesin jahit serta produk - produk yang terkait menjadi importir dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk yang terkait serta pengalihan asset - asset Perusahaan yang tidak terpakai.

Tahun 2008, kondisi ekonomi Indonesia masih terpengaruh oleh stabilitas sosial dan politik di dalam negeri, walaupun secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator

*the Corporate Law No.40 year 2009 of Limited Liability Company and addition in the Company's scope of activities from importing and trading of sewing machines and its related products to investment and general trading.*

*The Company started its commercial operations in 1973. Since the Company started its commercial operations until early 80's, the Company shown a satisfactorily performance. However, starting from 1983 in line with the deterioration in the economy, the Company suffered significant decreased in its sales. The decrease in sales had causing significant losses and worsens in financial position. The Company's condition became even worse when the government devalued the rupiah vis-à-vis the US dollar in 1986.*

*To overcome that problem the Company had to Closed its head office in Jakarta and moved all business activities to its factory in Surabaya, Curtailed the dealing with unprofitable exclusive agents and dealers and Reduced its expatriates and national employees*

*As an effect of the monetary crisis in 1998 sales of the Company drastically decreased. Besides that, the Company had to face the impact of reorganization of Singer N.V., the parent Company in September 1999. The consequence in September 2000 export sales of the Company to its affiliated in foreign countries start to be stopped. This caused sharp decreased of the production capacity and increased its cost of products which insisted the Company to stop its production and switched to CBU products*

*Due to the above reason, on June 26, 2003 the shareholders approved changes to the scope of its activities which was originally industrial and commercial sewing machines and products related to importation and commercial sewing machines with related products and transferring assets that are not in use Company*

*In 2008, Indonesian economy is still affected by social and political stability in the country, although there has been a positive improvement on the economic indicators such as increasing economic*

ekonomi seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi serta mulai meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan harga - harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Namun walaupun telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi, kinerja Perusahaan terus mengalami penurunan yang signifikan, walaupun berbagai usaha dan strategi telah dilakukan oleh manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, antara lain dengan melakukan investasi pengembangan pasar serta perluasan distribusi penjualan selama dua tahun terakhir

Perusahaan mengalami kerugian usaha terus menerus dan baru berhasil mendapatkan keuntungan masing - masing sebesar Rp. 356 juta pada tahun 2002, Rp. 999 juta pada tahun 2003, Rp. 1.336 juta pada tahun 2004, Rp.3.056 juta pada tahun 2005 dan Rp. 3.146 juta pada tahun 2006. Di tahun 2008 Perusahaan mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 1.606 juta. Baru di tahun 2009 Perusahaan berhasil mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1.148 juta.

Perusahaan tidak mempunyai penjualan lagi sejak dihapuskannya sisa persediaan yang usang dan rusak serta tidak bisa dijual lagi pada bulan Nopember 2008.

Untuk memperbaiki kinerja usahanya, Perusahaan mempertimbangkan kembali untuk melanjutkan usaha melalui upaya perluasan serta diversifikasi usaha ke bidang investasi dan perdagangan umum. Rencana tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Juli 2009 serta telah diaktakan oleh Notaris Andalia Farida S.H., M.H., dalam akta nomor 23 tanggal 25 Juli 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan hal - hal sebagai berikut :

1. Menyetujui Perubahan Nama Perusahaan dari semula PT. Singer Indonesia Tbk menjadi PT. Singleterra Tbk dan Perubahan Tempat Kedudukan Perusahaan dari Jakarta Pusat ke Jakarta Selatan dan berkaitan dengan perubahan tersebut menyetujui perubahan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.

*activity, improved liquidity and lower interest rates and inflation rate and also increase investor confidence as seen from rising prices - the price of shares in the Indonesia Stock Exchange.*

*But although there has been a positive improvement on the economic indicators, the performance of the Company continued to experience a significant deflation, in spite of various efforts and strategies have been implemented by management to improve the performance of the Company, among others, by investing in market development and sales distribution for the last two years*

*The Company experienced operating losses continuously and only managed to get a profit in respectively - each amounting to Rp. 356 million in 2002, Rp. 999 million in 2003, Rp. 1.336 million in 2004, Rp. 3.056 million in the year 2005 and Rp. 3.146 million in 2006. In the year 2008 the Company experienced operating losses amounting Rp.1.606 million. New in the year 2009 the company managed to gain a profit of Rp. 1.148 million*

*The Company has no sales since the abolition of the remaining inventory obsolescence and wreck that can not be sold again in November 2008.*

*In order to improve the Company's business, the Company has re-considered continuing its business by diversifying its business into investment and general trading. The plan has been approved by shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 25,2009 which was covered by Notary Deed No.23 of Andalia Farida S.H., M.H., dated July 25,2009.*

*In Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has agreed for the following resolutions:*

1. *Approved for the change of the Company's name from PT. Singer Indonesia Tbk into PT. Singleterra Tbk and the change of the Company's domicile from Central Jakarta to South Jakarta.*

2. Menyetujui Perubahan Kegiatan Utama Perusahaan dari Industri dan Perdagangan Mesin Jahit menjadi Jasa Konsultasi Penjualan dan Perdagangan Bandwidth dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyusun perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan kegiatan usaha utama Perusahaan data uraian kegiatan usaha pada Klasifikasi Lapangan Usaha dalam Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Menyetujui pemecahan nilai saham Perusahaan dari Rp.1.000 per saham menjadi Rp.100 per saham dan berkaitan dengan perubahan tersebut memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyusun perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan melakukan stock split.

### C. BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan konsultasi bandwidth sejak pertengahan tahun 2010. Fokus yang dilakukan pada waktu itu adalah konsolidasi manajemen yaitu kegiatan internal dan penyusunan rencana strategi Perusahaan dalam menentukan sasaran pemasaran dan meningkatkan kinerja yang lebih baik. Namun rencana tersebut tidak berjalan mulus dan dilanjutkan di tahun 2012 sampai 2014, dikarenakan semakin mudahnya pengguna mengakses langsung layanan kepada pihak penyedia jasa telekomunikasi.

Pada tahun 2015 PT. Singleterra, Tbk masih meneruskan beberapa upaya yang telah dilakukan di tahun 2014, diantaranya dengan terus menjajaki beberapa Perusahaan di bidang properti, media, dan ISP besar dan kecil di Indonesia. Namun upaya di tahun 2015 masih belum mendapatkan hasil yang signifikan.

Pada tanggal 14 Juli 2015 PT Singleterra Tbk telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB. Namun demikian, Rapat masih belum memenuhi persyaratan

2. *Approved for the change of the Company's Main Business Activities from Industry and Trading of Sewing Machine to consultation agent on Sales and Trading of Bandwidth and giving substitution right to Directors of the Company to arrange change of article 3 of Articles of Association of the Company to conform with the main business activities of the Company detail data of main business on Field Business Classification at Sisminbakum of Law Department and Human right of the Republic of Indonesia and obtaining approval of the Minister of the Law and Human Right of the Republic of Indonesia.*
3. *Approved stock split of share of the Company from Rp.1.000 per share to Rp.100 per share and relevant to the change giving substitution right to Directors of the Company to arrange change of article 3 of Association of the Company and to do a stock split.*

### C. THE BUSINESS OF THE COMPANY

*In the year 2010 the Company has changed its Main Business Activities from trading of sewing machine to Consultation Agent on Sales and Trading of Bandwidth. The focus was to do management consolidation on internal activities and setting up strategic planning to achieve better target market and performance. Unfortunately, the plan did not run well caused by the easier access user had to telecommunication service provider, so it was continued in 2012 until 2014.*

*In the year 2015 PT Singleterra, Tbk is still continue some efforts have been made in the year 2014, of which the Company continues to explore some in property, media and ISP company in Indonesia. However, efforts in 2015 still did not have significant result.*

*In Juli 14, 2015 PT Singleterra Tbk has implemented the AGM and Extraordinary General Meeting. Nevertheless, the Meeting still does not*

kuorum kehadiran maka agenda-agenda Rapat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.

Harapannya di tahun 2016 ini semua peluang yang telah dijajaki sejak tahun 2012 akan dapat direalisasikan. Pada tahun 2016 ini pun PT Singleterra Tbk berencana menambah bidang usaha yang mengarah pada spesialisasi jaringan, Aplikasi dan Data Center.

Bidang-bidang tersebut dipilih salah satunya adalah dengan melihat pergerakan bisnis "IT" yang berkembang secara cepat di Indonesia dan permintaan (demand/market) yang terus bertambah dengan signifikan dari tahun ke tahun.

PT. Singleterra, Tbk berencana akan merangkul perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang pada bidang-bidang tersebut, dan membuat strategi bersama untuk menciptakan inovasi-inovasi yang dibutuhkan oleh pasar.

#### **D. VISI DAN MISI**

Visi Perusahaan yaitu meningkatkan secara maksimal kesejahteraan pemegang saham serta seluruh pihak - pihak yang terkait.

Sedangkan misi Perusahaan yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (bandwidth) sehingga lebih memasyarakat di Indonesia.

#### **E. DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI**

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dikelola oleh Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham.

*meet the requirements kuorum attendance Meeting agenda can not be implemented as stipulated in article 14 of the Articles of Association of the Company an OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014.*

*The expectation in 2016, all the opportunities that have been explored in the year 2012 will be realized. In 2016, PT Singleterra Tbk plan add the business and that to specialization network, Applications and Data Center.*

*The fields in the select on of them is to look as scaling the business "IT" growing rapidly in Indonesia and demand (demand/market) continues to grow significantly from year to year.*

*PT. Singleterra, Tbk plans to embrace growing companies in the fields and make strategy together to create inovations required by the market.*

#### **D. VISION AND MISSION**

*Vision of the Company is to maximally shareholders welfare and all of the people that involved.*

*While the Company's mission is to provide business consulting and Management services in the field of transmission capacity (bandwidth), so it is more popular in the community of Indonesia.*

#### **E. THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

*According to Articles of Association of the Company, the Board of Directors manages the Company under supervision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors were ratified by the Annual General Stockholders' Meeting.*



Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

*Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:*

## **DEWAN KOMISARIS**

## **COMMISSIONEERS**

### **Budi Arsil** Komisaris

### **Budi Arsil** Commissioner

Bp. Budi Arsil, warganegara Indonesia 48 tahun, lulusan Universitas Katolik Parahiangan Bandung, jurusan Teknik Sipil tahun 1992 dan Program Paska Sarjana Institut Teknologi Bandung, bidang sistim serta pengembangan jalan besar tahun 1995. Berpengalaman memegang jabatan penting di berbagai Perusahaan di luar negeri maupun di Indonesia sejak tahun 1997. Saat ini memegang jabatan sebagai direktur PT. Berkshire Global Pratama, Jakarta, Indonesia, Presiden Direktur PT. Esa Artha Prima, Jakarta, Indonesia, direktur PT. Dimensi Prima, Jakarta, Indonesia dan direktur Alder Woods Worldwide, Ltd., British Virgin Island.

*Mr. Budi Arsil, Indonesian citizen, 48 years old, graduated from the University of Katolik Parahiangan Bandung, majored in Civil Engineering in 1992 and he was also taking Advance Diploma Course from Institut Teknologi Bandung, system area with development of main road in 1995. Experiential handling important role in various companies in abroad as well as in Indonesia since 1997. Consequently holds a post as a Director of PT. Berkshire Global Pratama, Jakarta, Indonesia, President Director of PT. Esa Artha Prima, Jakarta, Indonesia, Director of PT. Dimensi Prima, Jakarta, Indonesia and Director of Alter Woods Worldwide, Ltd., British Virgin Island.*

### **Willy Lohy** Komisaris Independen

### **Willy Lohy** Independent Commissioner

Willy Lohy, 58 tahun, Warganegara Indonesia. Universitas Kristen Indonesia Fakultas Teknik Mesin. Sales Manager PT. Radar Motor, Sales Manager PT. Santika Pramesti. Sales Manager PT. Citra Naga Cemerlang. Sales Manager dan Project Manager PT. Kawan Lama Sejahtera. Director PT. WMCB Multi Machine Tools, dan saat ini bergabung dengan Brantwood Group sebagai Technical Consultant dan menjabat sebagai General Manager PT. Geohidro Utama Energi dan General Manager PT. Geo Pasifik Energi.

*Willy Lohy, 58 years old, Indonesian Citizen. Graduated from Christian University of Indonesia Faculty of Mechanical Engineering. Sales Manager PT. Radar Motors, Sales Manager PT. Santika Pramesti. Sales Manager PT. Shining Dragon image. Sales Manager and Project Manager PT. Kawan Lama Sejahtera. Director of PT. WMCB Multi Machine Tools, and joined by Brantwood Group as Technical Consultan and served as General Manager of PT. Main Geohidro Energy and General Manager of PT. Pacific Geo Energy.*

## DEWAN DIREKSI

### **Avia Dinisari Sjah** Direktur

Avia Dinisari Sjah, 42 tahun, Warga Negara Indonesia yang mendapatkan gelar Sarjana Hukum dalam Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau juga telah lulus ujian Advokat yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) pada tahun 2011. Saat ini menjabat sebagai legal Manajer pada salah satu perusahaan swasta di Jakarta.

### **Irma Fransisca** Direktur

Irma Fransisca, 40 tahun, warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pancasila pada tahun 1998. Memulai karier sebagai akuntan pada Perusahaan konstruksi International, dan saat ini menjabat sebagai direktur Keuangan di Perusahaan.

#### Keterangan :

Direktur Utama, Shanti Mayasari, telah mengundurkan diri efektif per tanggal 12 April 2015, dan pengunduran dirinya akan disahkan dalam RUPS yang akan datang.

## BOARD OF DIRECTORS

### **Avia Dinisari Sjah** Director

*Avia Dinisari Sjah, 42 years of age, Indonesian Citizenship which received her Bachelor of Laws in Economic Law from University of Indonesia. She also has passed the BAR exam held by Indonesian Advocates Association (PERADI) in 2011. She is now working as legal manager in one of private companies in Jakarta.*

### **Irma Fransisca** Director

*Irma Fransisca, 40 years old, Indonesian Citizen, graduated from University of Pancasila majoring in Accounting in year 1998. Started her carrier as an Accountant at International Construction Company. At the moment she holds a position as Director of finance in the Company.*

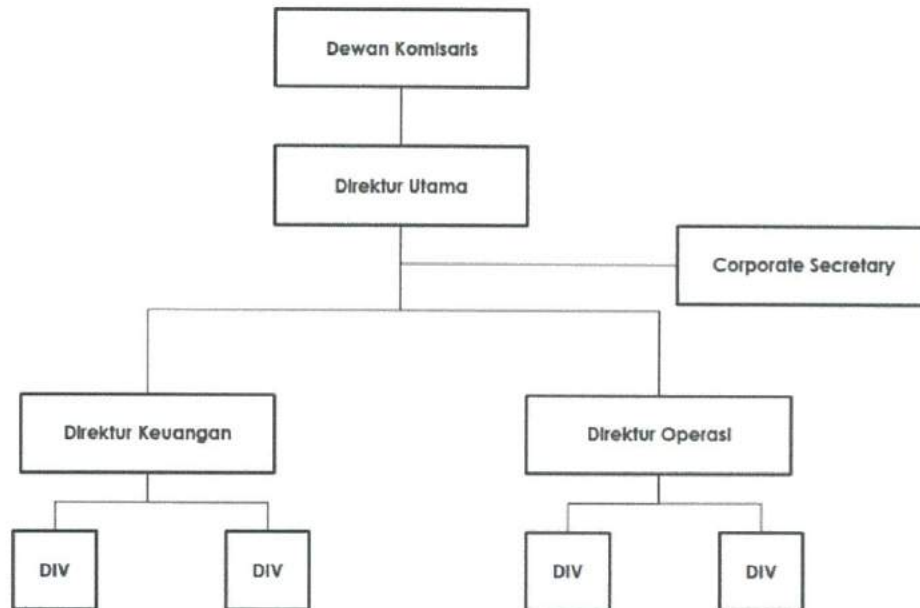
#### Information :

*President Director, Shanti Mayasari, has resigned effective of April, 12<sup>th</sup> 2015, and her resignation will be legalized in upcoming General Meeting of Shareholders.*

## F. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

## F. COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

**PT Singleterra Tbk**  
Struktur Organisasi 2015



Komisaris	: Budi Arsil
Komisaris Independen	: Willy Lohy
Direktur Utama	: -
Direktur	: Avia Dinisari Sjah
Direktur	: Irma Fransisca
Sekretaris Perusahaan	: Miranti Amanda Putri

<i>Commissioner</i>	: <i>Budi Arsil</i>
<i>Independent Commissioner</i>	: <i>Willy Lohy</i>
<i>President Director</i>	: -
<i>Director</i>	: <i>Avia Dinisari Sjah</i>
<i>Director</i>	: <i>Irma Fransisca</i>
<i>Corporate Secretary</i>	: <i>Miranti Amanda Putri</i>

### Keterangan :

Direktur Utama, Shanti Mayasari, telah mengundurkan diri efektif per tanggal 12 April 2015, dan pengunduran dirinya akan disahkan dalam RUPS yang akan datang.

### Information :

*President Director, Shanti Mayasari, has resigned effective of April, 12<sup>th</sup> 2015, and her resignation will be legalized in upcoming General Meeting of Shareholders.*

## G. PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Rincian kepemilikan pemegang saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp.100 per saham per tanggal 31 Desember 2015, sesuai dengan catatan Biro Administrasi Efek (BAE)

## G. SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

*Details of the Company's issued ad fully paid Capital stock which a par value of Rp.100 per share as of December 31,2015, based on the record of Securities Administration Agency (BAE) of the Company, PT.*

Perusahaan, PT. Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

*Sinartama Gunita are as follows:*

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued And Fully Paid	Presentasi Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
Singer (Indonesia) B.V Belanda/ The Netherland	5.420.494	68,00%	Rp 542.049.400
Johnny Basuki	723.257	9,07%	Rp 72.325.700
PT. Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9,07%	Rp 72.325.600
Masyarakat / Public	1.104.700	13,86%	Rp 110.470.000
<b>Total</b>	<b>7.971.707</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 797.170.700</b>

## H. PENCATATAN SAHAM

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 21 Nopember 1983. Selanjutnya Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta, pada tanggal 30 Desember 1983 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989. Pada tanggal 5 Mei 1993 Perusahaan dikeluarkan dari Bursa Efek Jakarta. Sejak saat itu seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.971.707 lembar saham hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Sehubungan dengan kondisi serta prospek Perusahaan seperti dijelaskan di Analisis dan Pembahasan Manajemen (Prospek Usaha) dalam laporan ini, saat ini saham Perusahaan telah dihentikan oleh Bursa Efek Surabaya sejak 19 Januari 2008 berdasarkan pengumuman No. JKT-21/LIST/PENG/BES/I/2008.

Pada tanggal 1 Desember 2008 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan tetap diteruskan. Pada tanggal 1 Desember 2009 Bursa Efek telah memutuskan untuk menghapus pencatatan saham PT. Singleterra, Tbk.

## H. LISTING OF SHARES

*The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct a public offering of its shares at Jakarta Stock Exchange, on November 21, 1983. Then the Company listed all of its shares at Jakarta Stock Exchange, on December 30, 1983 and at Surabaya Stock Exchange on June 16, 1989. On May 5, 1993 the Company was delisted from Jakarta Stock Exchange. Currently all of the Company's shares totalling to 7,971,707 shares are only listed at Surabaya Stock Exchange.*

*In line with the condition and prospect of the Company explained on Analysis and General Review by Management, currently the Company's shares have been discontinued by Surabaya Stock Exchange since January 19, 2008 based on its announcement No. JKT-210/LIST/PENG/BES/I/2008.*

*On December 1, 2008 Surabaya Stock Exchange had merged with Jakarta Stock Exchange and its name became Indonesia Stock Exchange. Since that date all of the Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspensions of the Company's shares are still carried forward. On December 1, 2009 PT. Singleterra, Tbk has delisted from The Jakarta Stock Exchange.*

**Penjualan / pendapatan usaha**

Ditahun 2015 dan 2014 Perusahaan belum berhasil melakukan penjualan sebagai pemberi jasa konsultasi bandwidth.

Diharapkan untuk tahun 2016 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan rencana.

**Laba Bruto**

Pada tahun 2015 dan 2014, perusahaan tidak memiliki laba bruto karena belum adanya pendapatan dan biaya pokok penjualan

**Laba (Rugi) Usaha**

Pada tahun 2015 perusahaan memiliki laba (rugi) usaha sebesar (Rp. 888.529.646). Dan di tahun 2014 laba (rugi) perusahaan adalah sebesar (Rp.999.178.220).

**Laba (Rugi ) per Saham**

Pada tahun 2015 perusahaan memiliki laba (rugi) usaha bersih per saham sebesar (40) dan (102) pada tahun 2014.

**Jumlah Aset**

Pada tahun 2015 jumlah aset sebesar Rp. 617.762.178,- dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp. 618.487.137,- pada tahun 2014.

**Jumlah Liabilitas**

Jumlah liabilitas di tahun 2015 naik sebesar Rp. 201.191.494,- menjadi Rp. 3.915.841.846,- dari tahun 2014 sebesar Rp. 3.714.650.352,-. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran biaya yang masih harus dibayar dan hutang lainnya.

**Sales / operational revenue**

*In 2015 and 2014 the company has not yet succeeded make the sales for consultation services on Bandwidth.*

*It is expected for 2016 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.*

**Bruto Profit**

*In 2015 and 2014 the company has not yet Bruto Profit because haven't the profit and cost of goods sold.*

**Profit (Loss) From Operating**

*In year 2015, the company has profit (loss) operating (Rp. 888.529.646). And in 2014 the company has profit (loss) operating (Rp. 999.178.220).*

**Net Income (Loss) per Share**

*In 2015 the company has net income (loss) per share (40) and (102) in 2014.*

**Total Assets**

*In 2015 total assets of Rp. 617.762.178,- the value of accumulated depreciation of Rp. 618.487.137,- in the year of 2014.*

**Total Liabilities**

*Total liabilities in 2015 increased by Rp. 201.191.494,- to Rp. 3.915.841.846,- from 2014 to Rp. 3.714.650.352,-. This is mainly due to the payment of accrued expenses and other payables.*

## Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 2.315.210.177,- dan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 2.630.468.180.-

## Rasio

Hingga saat ini perusahaan belum menyajikan analisa Laporan Keuangan dalam bentuk Rasio laba (rugi) terhadap aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio iabilitas terhadap jumlah aset karena pada tahun 2015 belum menunjukkan adanya perkembangan financial perusahaan.

## Total Equity

Total equity in 2015 was Rp. 2.315.210.177,- and in 2014 was Rp. 2.630.468.180.-

## Ratio

Until now the company has not presents an analysis of financial statements in the form of ratio of earnings (loss) on assets, the ratio of net income (loss) on equity, the ratio of net income (loss) to earnings, current ratio, and the ratio of liabilities to equity ratio to total assets iabilitas because the 2015 has not shown the existence of financial development company.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## ANALYSIS AND REVIEW BY MANAGEMENT

Laporan keuangan PT. Singleterra Tbk (Perusahaan) disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Analisis dan pembahasan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin & Rekan dengan pendapat wajar dengan pengecualian.

The financial statements of PT Singer Indonesia Tbk (the Company) were prepared in accordance with the Indonesian generally accepted accounting principles. The following analysis and review were prepared based on the financial statements for the years ended December 31, 2015 which was audited by Public Accounting Firm Sudin & Partner Public with opinion present fairly in all material respect

### A. ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis kinerja keuangan mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun 2015 dengan tahun 2014.

### A. FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Financial performance analysis covered comparison financial performance for the year 2015 and 2014.

**Aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva.**

**Current assets, non current assets and total assets.**

Aktiva lancar di tahun 2015 turun sebesar Rp. 11.713.548,- menjadi sebesar Rp. 4.528.589.367,- dari tahun 2014 sebesar Rp 4.540.302.915,- Hal ini disebabkan karena turunnya kas dan setara kas sebesar Rp. 2 juta untuk pembayaran beban Perusahaan sebesar serta pembayaran biaya dan pajak dibayar dimuka.

Current assets in 2015 decrease Rp. 11.713.548,- to 4.528.589.367,- from Rp 4.540.302.915,- in 2014. This is due to the decrease in cash and cash equivalents amounted to Rp. 2 million for the payment of corporate expenses and payments of fees and taxes paid in advance.

Aktiva tidak lancar ditahun 2015 turun sebesar Rp. 102.352.961 menjadi sebesar Rp. 1.702.462.656 dari tahun 2014 sebesar Rp. 1.804.815.617. Hal ini disebabkan terutama karena turunnya aktiva pajak tangguhan, bersih sebesar Rp. 102.353.002 dari Rp. 1.804.815.617 ditahun 2014 menjadi Rp. 1.702.462.615 ditahun 2015

*Non-current assets in 2015 decrease by Rp. 102.352.961 to Rp. 1.702.462.656 from the year 2014 amounted Rp. 1.804.815.617. This is mainly due to decrease of deferred tax assets, net of Rp. 102.353.002 from Rp. 1.804.815.617 in 2014 to Rp. 1.702.462.615 in 2015.*

Jumlah aktiva ditahun 2015 turun sebesar Rp. 24.066.509 menjadi sebesar Rp. 6.231.052.023 dari tahun 2013 sebesar Rp. 6.345.118.532. Hal ini disebabkan karena hal hal tersebut diatas.

*Total assets in 2015 decrease to Rp. 24.066.509 to Rp. 6.231.052.023 from the year 2014 amounted to Rp. 6.345.118.532. This is due to the above matter*

### **Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban.**

### ***Current liabilities, non current liabilities and total liabilities.***

Kewajiban lancar dan jumlah kewajiban di tahun 2015 naik sebesar Rp 201.191.494 menjadi sebesar Rp. 3.915.841.846 dari tahun 2014 sebesar Rp. 3.714.650.352. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penambahan biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain - lain

*Current liabilities and total liabilities in 2015 increased by Rp. 201.191.494 to Rp. 3.915.841.846 from the year 2013 amounting to Rp. 3.714.650.352. This is mainly due to increase of accrued expenses and other payables*

Perusahaan tidak mempunyai kewajiban tidak lancar ditahun 2015 dan 2014

*The Company has no non-current liabilities in the year 2015 and 2014.*

### **Penjualan / pendapatan usaha**

### ***Sales / operational revenue***

Di tahun 2015 Perusahaan belum berhasil melakukan penjualan sebagai pemberi jasa konsultasi bandwidth.

*In 2015 the company has not yet succeeded make the sales for consultation services on Bandwidth.*

Diharapkan untuk tahun 2016 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan rencana.

*It is expected for 2016 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.*

### **Beban usaha**

### ***Operating expenses***

Beban usaha mengalami penurunan beban usaha sebesar Rp. 110.648.574 dari Rp. 999.178.220 di tahun 2014 menjadi Rp. 888.529.646 di tahun 2015.

*Operating expenses decrease by Rp. 110.648.574 from Rp. 999.178.220 in 2014 to Rp. 888.529.646 in 2015.*

### **Ekuitas**

### ***Equity***

Pada tahun 2015, perusahaan mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp. 2.315.210.135,- yang mana nilainya menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 2.630.468.180,-. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan pada tahun 2015.

*In 2015, the company has equity amount Rp. 2.315.210.135,- that decrease than in 2014 amounting to Rp. 2.630.468.180,-. The decrease due to the loss company in year 2015.*

Perubahan paradigma prime time menjadi my time, merubah arah sasaran pemasaran semua bidang usaha adalah menggunakan segala sesuatu yang bisa diakses langsung oleh masing-masing individu. Tentunya semua orang berlomba menggunakan media internet sebagai media pemasarannya.

Dari gambaran tersebut terlihat bahwa potensi kebutuhan bandwidth di Indonesia sangat besar dan merupakan peluang yang bagus bagi Perusahaan untuk masuk dan berkembang di bidang penjualan bandwidth, meskipun perlu menempuh cara yang tidak biasa dalam pengembangannya.

#### **D. TARGET**

Pengguna internet di Indonesia akan tumbuh terus setiap tahunnya. Pertumbuhan ini merupakan peluang yang sangat baik bagi ISP dan penyedia layanan bandwidth, untuk terus mengembangkan kapasitas, jangkauan dan pelayanannya, baik itu dengan mengembangkan bisnis model bandwidth lease yang ada secara konvensional, maupun dengan terobosan-terobosan bisnis model baru yang dapat dikembangkan, dengan cara mengemas produk-produk yang lebih atraktif, dengan mengsinergikan beberapa penyedia last mile yang ada, untuk dapat menjangkau pengguna akhir dengan lebih ekonomis.

Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan adalah memberikan jasa konsultasi bandwidth dengan pola-pola model bisnis yang baru dengan memahami kebutuhan para pelanggan akhir. Ini merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan peran kami sebagai jasa konsultasi bandwidth dapat lebih meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan masih belum mencapai target.

#### **E. FAKTOR RESIKO**

##### **Kendala Sebagai Konsultan Bandwidth**

Peluang terhadap penggunaan bandwidth sangat besar terutama untuk keperluan usaha, namun tidak demikian

*The change of Prime Time phase into My Time had also caused the change of strategic market of all business entities, which is using all tools that could be directly accessed by each individual user. Therefore, business owners aggressively using all internet access to market their business.*

*From the illustration above, it is crystal clear that the needs of bandwidth in Indonesia are very big and potential for companies to actively participate in this business. It might lead to highly competitive situation so that innovation and creativity is a must have key to succeed the business.*

#### **D. TARGET**

*Internet users in Indonesia will grow steadily each year. The growth is an excellent opportunity for ISP and bandwidth providers, to continue to develop the capacity, range and service, be it by developing the business model of the existing lease bandwidth of conventional, as well as with breakthroughs business new model that can be developed, by means of packing products more attractive, with some providers synergize existing last mile, to be able to reach the end user with a more economical.*

*Target /projection to be achieved is a company providing consulting services bandwidth with patterns of new business models to understand the needs of the end customer. It is a force that can enhance our role as bandwidth consulting services can improve their performance in the future.*

*Comparison of the target / projection at the beginning of the year with the realization of revenues, income, capital structure still not reached the target.*

#### **E. RISK FAKTOR**

##### **Obstacle As Bandwidth Consultant Agent**

*There are big opportunities in Bandwidth business in Information Technology market. However,*



Perubahan paradigma prime time menjadi my time, merubah arah sasaran pemasaran semua bidang usaha adalah menggunakan segala sesuatu yang bisa diakses langsung oleh masing-masing individu. Tentunya semua orang berlomba menggunakan media internet sebagai media pemasarannya.

Dari gambaran tersebut terlihat bahwa potensi kebutuhan bandwidth di Indonesia sangat besar dan merupakan peluang yang bagus bagi Perusahaan untuk masuk dan berkembang di bidang penjualan bandwidth, meskipun perlu menempuh cara yang tidak biasa dalam pengembangannya.

#### **D. TARGET**

Pengguna internet di Indonesia akan tumbuh terus setiap tahunnya. Pertumbuhan ini merupakan peluang yang sangat baik bagi ISP dan penyedia layanan bandwidth, untuk terus mengembangkan kapasitas, jangkauan dan pelayanannya, baik itu dengan mengembangkan bisnis model bandwidth lease yang ada secara konvensional, maupun dengan terobosan-terobosan bisnis model baru yang dapat dikembangkan, dengan cara mengemas produk-produk yang lebih atraktif, dengan mengsinergikan beberapa penyedia last mile yang ada, untuk dapat menjangkau pengguna akhir dengan lebih ekonomis.

Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan adalah memberikan jasa konsultasi bandwidth dengan pola-pola model bisnis yang baru dengan memahami kebutuhan para pelanggan akhir. Ini merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan peran kami sebagai jasa konsultasi bandwidth dapat lebih meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan masih belum mencapai target.

#### **E. FAKTOR RESIKO**

##### **Kendala Sebagai Konsultan Bandwidth**

Peluang terhadap penggunaan bandwidth sangat besar terutama untuk keperluan usaha, namun tidak demikian

*The change of Prime Time phase into My Time had also caused the change of strategic market of all business entities, which is using all tools that could be directly accessed by each individual user. Therefore, business owners aggressively using all internets access to market their business.*

*From the illustration above, it is crystal clear that the needs of bandwidth in Indonesia are very big and potential for companies to actively participate in this business. It might lead to highly competitive situation so that innovation and creativity is a must have key to succeed the business.*

#### **D. TARGET**

*Internet users in Indonesia will grow steadily each year. The growth is an excellent opportunity for ISP and bandwidth providers, to continue to develop the capacity, range and service, be it by developing the business model of the existing lease bandwidth of conventional, as well as with breakthroughs business new model that can be developed, by means of packing products more attractive, with some providers synergize existing last mile, to be able to reach the end user with a more economical.*

*Target /projection to be achieved is a company providing consulting services bandwidth with patterns of new business models to understand the needs of the end customer. It is a force that can enhance our role as bandwidth consulting services can improve their performance in the future.*

*Comparison of the target / projection at the beginning of the year with the realization of revenues, income, capital structure still not reached the target.*

#### **E. RISK FAKTOR**

##### **Obstacle As Bandwidth Consultant Agent**

*There are big opportunities in Bandwidth business in Information Technology market. However,*

situasinya dengan harga bandwidth yang masih terlalu mahal. Selain itu peran konsultan bandwidth di Indonesia tidak bisa sepenuhnya berjalan sebagai mana seharusnya, yaitu sebagai penghubung antara pengguna dengan penyedia bandwidth. Akan tetapi di akhir tahun 2015 terdapat satu peluang yang cukup baik, untuk kemudian bisa dikembangkan kearah bisnis yang lebih besar lagi di tahun 2016.

*Bandwidth prices are still relatively high thus it will create challenges for Bandwidth provider to penetrate the market. In addition, the role of Bandwidth consultants in Indonesia is not functioning as they should be where some users refer to go directly to Bandwidth provider. However, in the end of 2015 Company has been able to seek a good opportunities users and its potential to develop into a big bussiness in 2016.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai Perusahaan terbuka, PT. Singleterra tbk menyadari sepenuhnya tentang pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

*As a public company, PT. Singleterra tbk is fully aware the importance of Good Corporate Governance.*

Penerapan tata kelola Perusahaan (GCG) dilandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, pertanggung jawaban, akuntabilitas kemandirian dan kewajaran.

*Application of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is based on the principles of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness.*

Perusahaan berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada setiap kegiatan untuk memajukan Perusahaan dan memenuhi tanggung jawab Perusahaan kepada para pemegang saham.

*The company strives to apply these basic principles throughout all of its activities to enhance company's performance and as part of company's responsibility to the shareholders.*

Lima prinsip dasar Perusahaan:

*Five basic company's principles:*

- Transparansi atas keterbukaan informasi yang berhubungan dengan Perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham.
- Bertanggung jawab dengan menerapkan manajemen resiko.
- Akuntabilitas yang mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara komisaris dan direksi.
- Kemandirian, dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang tidak sehat.

- *Transparency for disseminating Company-related information to serve the interest of the shareholders*
- *Responsible by applying risk management in the company*
- *Accountability that leads to the clear separation of the commissioners and directors role and responsibilities*
- *Independence as to ensuring that the Company is professionally managed and free from conflict of interest or interference/influence from any party that are not in accordance with rules and practices*

- Kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Fairness refers to consistently striving to be fair and balanced in accomplishing the shareholders rights based on prevailing rules and regulations.*

## A. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban dalam melakukan pengawas atas kebijaksanaan Dewan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan serta memberikan nasihat (yang diperlukan) kepada Dewan Direksi untuk menjaga kegiatan Perusahaan agar tetap berada pada jalur yang benar dan memenuhi harapan para pemegang saham.

## A. BOARD OF COMMISSIONERS

*Board of Commissioners is responsible for and mandated to monitor the performance as well as giving advice (as required) to the Board of Director to ensure that the Company's activities are in accordance with the shareholder expectations.*

Di akhir tahun 2015, Dewan Komisaris PT. Singleterra Tbk beranggotakan dua orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

*At the end of 2015, PT. Singleterra, Tbk Board of Commissioner consists of two commissioners including President Commissioner and Independent Commissioner.*

Susunan Komisaris pada tahun 2015 yaitu Budi Arsil sebagai Komisaris, Willy Lohy sebagai Komisaris Independen.

*Composition of Comisioner in 2015 is Budi Arsil to be Commisioner, Willy Lohy to be Independent Commisioner.*

Rapat Komisaris / Commissioner Meetings	
Komisaris <i>Commissioners</i>	Hadir/Jumlah Rapat <i>Present/Total of Meeting</i>
Budi Arsil	10/10
Willy Lohy	10/10

## B. DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi Bertanggung Jawab penuh dalam mengelola Perusahaan secara keseluruhan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam upaya pencapaian sasaran Perusahaan.

## B. BOARD OF DIRECTORS

*Board of Directors is fully responsible for the management of the Company with obeying the prevailing laws and principle of good corporate governance in order to achieve the Company's objectives.*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi mencakup:

*The Board of Directors tasks and responsibilities are as follows:*

- Mengatur Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepemimpinan tersebut.

- *Manage the Company within the Company's interest and purposes and serve to lead in its capacity as the Company's Management.*

- Menjalankan Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- *Managing the Company to meet the Company's goal in accordance with the Government's regulation.*
- *Maintain and manage the Company's assets.*

Di akhir tahun 2015, Dewan Komisaris PT. Singleterra Tbk beranggotakan dua orang Direksi yang masing-masing bertanggung jawab untuk bidang Operasional dan Keuangan.

*At the end of 2015, PT. Singleterra Tbk Board of Directors consist of two Directors who are respectively responsible to Operational and Financial matters.*

Susunan Direksi pada tahun 2015 adalah Irma Fransisca sebagai Direktur dan Avia Dinisari Sjah sebagai Direktur.

*Composition of Director in 2015 is Irma Fransisca to be Director and Avia Dinisari Sjah to be Director.*

Direktur Utama, Shanti Mayasari, telah mengundurkan diri efektif perbtanggal 12 April 2015, dan pengunduran dirinya akan disahkan dalam RUPS yang akan datang.

*President Director, Shanti Mayasari, has resigned effective of April, 12<sup>th</sup> 2015, and her resignation will be legalized in upcoming General Meeting of Shareholders.*

Rapat Direksi/Director Meetings	
Direktur <i>Directors</i>	Hadir / Jumlah rapat <i>Present / Total of Meeting</i>
Avia Dinisari Sjah	12/12
Irma Fransisca	12/12

Rapat Gabungan / Joint Meetings	
Komisaris <i>Commissioners</i>	Hadir / Jumlah Rapat <i>Present / Total of meeting</i>
Budi Arsil	8/8
Willy Lohy	8/8
Direktur <i>Directors</i>	
Avia Dinisari Sjah	8/8
Irma Fransisca	8/8

### C. REMUNERASI PENGURUS

### C. BOARD REMUNERATION

Para anggota Dewan Komisaris serta Direksi menerima paket remunerasi yang antara lain terdiri dari gaji, tantiem dan tunjangan lainnya.

*Member of the Board of Commissioners and Board of Directors receive a remuneration package that includes salaries, bonuses and other benefits.*

Pada tahun 2015 ini, PT. Singleterra, Tbk belum mempunyai dan menerapkan prosedur, dasar penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan

*In the year 2015, PT. Singleterra Tbk has not implement procedures, and the basis for determining the amount of remuneration for the*

Direksi.

#### **D. KOMITE AUDIT**

Perusahaan akan membentuk Komite Audit untuk membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Komite Audit melakukan pengawasan atas proses pembuatan laporan keuangan dan pengawasan yang berkaitan dengan corporate governance Perusahaan.

Sampai saat ini, Perusahaan juga belum mempunyai Komite Audit serta Independensi Komite Audit.

#### **E. AUDITOR EKSTERNAL**

Perusahaan telah menunjuk KAP Sudin dan Rekan sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015. Auditor eksternal bekerja secara independen serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesi dan etika yang baku.

#### **F. SEKETARIS PERUSAHAAN**

Pembentukan sekretaris perusahaan di perusahaan publik diatur oleh Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.I.4 perihal Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Perusahaan publik wajib mempunyai sekretaris perusahaan. Keberadaan sekretaris perusahaan juga diperkuat oleh Peraturan IDX No. I-A yang menyatakan bahwa peran sekretaris perusahaan bisa diemban oleh salah seorang direktur perusahaan.

Mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4., Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan publik terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan ditugaskan khususnya untuk memberi nasihat kepada Direksi agar mematuhi semua undang-undang dan peraturan dari pasar modal. Untuk menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan

*Board of Commissioners and Board of Directors.*

#### **D. AUDIT COMMITTEE**

*The Company will form the Audit Committee to support the Board of Commissioners in performing supervisory function. Audit Committee a task is to performing supervisory upon process of making financial report and performing supervisory relating with corporate governance.*

*Until now, The company also has not Audit Committee and Audit Committe Independence.*

#### **E. EXTERNAL AUDITORS**

*The Company has appointed KAP Sudin and Partners as the external auditors for the Company's financial statements for the year ending 31 December 2015. The external auditors independently perform their tasks based on the prevailing professional and ethical standards.*

#### **F. CORPORATE SECRETARY**

*The establishment of the corporate secretary in a public corporation is regulated by Bapepam-LK (OJK) Regulation No. IX.I.4 regarding the establishment of the Corporate Secretary. Public companies are required to have a Corporate Secretary. The presence of a Coporate Secretary is also reaffirmed by IDX Regulation No. IA which states that the role of a Corporate Secretary could be assumed by a director of the company.*

*Referring to Bapepam-LK. Regulation No. IX.1.4., the Corporate Secretary is responsible for ensuring public company compliance with of all applicable laws and regulations. The Corporate Secretary is assigned specifically to advise the Board of Directors to comply with all applicable laws and regulations of the capital market. In carrying out their duties the Corporate Secretary of the Company is required to follow*

perundang-undangan, terutama yang terkait dengan bidang pasar modal.

*regulatory developments, especially those related to the capital market.*

Pada tahun 2015, perusahaan memiliki sekretaris perusahaan, Miranti Amanda Putri, 25 tahun, warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) pada tahun 2012. Memulai karier sebagai Business Development pada Perusahaan IT Consultat.

*In 2015, the company has corporate secretary, Miranti Amanda Putri, 25 years old, Indonesian Citizen, graduated from University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama) in year 2012. Started her carrier as an Business Development at IT Consultant Company.*

**PT. SINGLETERRA TBK**

**Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2015**

**Dengan Angka Pembanding Tahun 2014  
(Mata Uang Rupiah Indonesia) /**

***Financial Statements and Independent Auditor's Report  
December 31, 2015***

***With Comparative Figures For 2014  
(Indonesian Rupiah Currency)***



**SUDIN & REKAN**  
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

**DAFTAR ISI /**  
**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
DAFTAR ISI		<i>TABLE OF CONTENT</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Neraca	01	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	02	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	03	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	04	<i>Statements Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	05 - 20	<i>Notes Of Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2014/ *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2014***

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Budi Arsil  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Andara Dalam Kav. IX/21 RT 01/05  
Kel. Pangkalan Jati Barat Kec. Limo  
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682  
Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris / *President Commissioner*
2. Nama/Name : Irma Fransisca  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Raya Kelapa Dua No. 7  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-2700682  
Jabatan / *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 7 Maret 2016 / *March 7, 2016*

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Direktur / *Director*



BUDI ARSIL

IRMA FRANSISCA



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. 003/SR-SGT/III/16/GA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. SINGLETERRA TBK**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) **PT. Singleterra Tbk ("Perusahaan")** tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan perusahaan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan posisi keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No. 003/SR-SGT/III/16/GA

**The Stockholder's Board of Commissioners and Directors  
PT. SINGLETERRA TBK**

*We have audited the report financial statement (balance sheet) **PT. Singleterra Tbk ("the company")** as of December 31, 2015, 2014 and the related statements of comprehensive income, of changes in equity and cash flows for the years then ended.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Basis untuk opini wajar dengan pengecualian**

Seperti diungkapkan pada butir 1a,b tentang pendirian perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula usaha industri perdagangan mesin jahit dan produk terkait telah berubah menjadi jasa penjualan bandwidth sejak April 2009. Pada butir 21 diungkapkan bahwa perusahaan mengalami kerugian berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2015 (terkecuali tahun 2009 mendapat keuntungan). Namun demikian manajemen telah mendapat jaminan dari pemegang saham akan mendanai biaya operasi perusahaan sampai perusahaan dapat menghasilkan revenue (pendapatan) dimasa depan. Dengan demikian kerugian perusahaan tidak mengganggu keberlanjutan usaha (*going concern*) perusahaan sedikit-dikitnya untuk tahun 2016.

**Basis for qualified opinion**

*As stated in item 1a,b of the company's establishment, the scope of the company's main business activity of the original business trade industry sewing machine and related products has turned into a bandwidth sales services since April 2009. As stated in item 21 of that the company suffered repeated losses from 2002 to 2015 (with the exception of 2009 profit). However, management has received assurances from shareholders to fund the company's operating costs until the company can generate revenue (income) in the future. So the company's losses not disturb the business continuity (going concern) company at least for 2016.*

**Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan yang kami sebutkan diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. Singleterra Tbk** tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.

**Qualified Opinion**

*In our opinion, except to the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT. Singleterra Tbk** as of December 31, 2015 and 2014, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Hal Lain**

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah kami audit yang menyatakan opini modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Maret 2016.

**Other Matter**

*Statement of Financial Position of the Company on December 31, 2014 and for the year ended on that date has been our audit stating modified opinion on these financial statements on March 7, 2016.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

**SUDIN & REKAN****Drs. Sudin Sitorus, Ak, CPA**

Registrasi Akuntan Publik/Registration Public Accountants No.0158

7 Maret 2016/March 7, 2016

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	10.901.380	2b, 3	12.776.776	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4.209.764.558	2d, 4	4.226.226.610	Account Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	307.923.429	2j, 8	301.299.529	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.528.589.367</b>		<b>4.540.302.915</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.0,- tahun 2015 dan Rp.617.762.137,- tahun 2014)	41	2f, 5	-	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp. 0,- in 2015 and Rp. 617.762.137,- in 2014)
Aset Pajak Tangguhan, bersih	1.702.462.615	2j, 8	1.804.815.617	Deffered tax assets, net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar - Bersih</b>	<b>1.702.462.656</b>		<b>1.804.815.617</b>	<b>Total Non-Current Assets - Net</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.231.052.023</b>		<b>6.345.118.532</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Lain-lain	2.011.658.673	6	1.811.127.190	Other Payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.849.908.216	7	1.846.908.216	Accrued Expenses
Hutang pajak (374.266)		8	1.965.723	Tax Payable
Hutang deviden	54.649.223	9	54.649.223	Deviden Payable
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>3.915.841.846</b>		<b>3.714.650.352</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 7.971.707 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham	7.971.707.000	11	7.971.707.000	Share capital Capital stock- authorised, issued and fully paid 7.971.707 shares with par value of Rp. 1.000,- per shares
Agio saham	282.690.000	12	282.690.000	Additional paid - in capital
Saldo Laba (Rugi)	(5.939.186.823)	13	(5.623.928.820)	Retained Earning
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.315.210.177</b>		<b>2.630.468.180</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.231.052.023</b>		<b>6.345.118.532</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>Pendapatan</b>	-	2h, 14	-	<b>Revenues</b>
<b>LABA KOTOR</b>	-		-	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	36.239.001	2h, 15	13.837.500	<i>Sales Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	852.290.645	2h, 16	985.340.720	<i>General and Adm. Expenses</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	888.529.646		999.178.220	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>RUGI USAHA</b>	(888.529.646)		(999.178.220)	<b>LOSS FROM OPERATING</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		17		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan (Beban)Lain-lain	675.624.604		120.511.611	<i>Other Income (Charge)</i>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>	675.624.604		120.511.611	<b>Other Income (Charges) - Net</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(212.905.042)		(878.666.609)	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>ESTIMATED OF TAX INCOME</b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(102.353.003)	8	64.512.140	<i>Deffered tax income</i>
<b>RUGI BERSIH</b>	<b>(315.258.045)</b>		<b>(814.154.469)</b>	<b>NET LOSS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva/ Difference in Assessment Back	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo Per 31 Desember 2013</b>	7.971.707.000	282.690.000	(4.809.774.351)	3.444.622.649	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(814.154.469)	(814.154.469)	Profit (Loss) Current Year
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	-	-	-	Correction of Balance Profit (Loss)
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>282.690.000</b>	<b>(5.623.928.820)</b>	<b>2.630.468.180</b>	<b>Balance as at December 31, 2014</b>
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(315.258.045)	(315.258.045)	Profit (Loss) Current Year
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>282.690.000</b>	<b>(5.939.186.865)</b>	<b>2.315.210.135</b>	<b>Balance as at December 31, 2015</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan  
 Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are  
 an Integral Part of Financial Statements

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. SINGLETERRA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari Pelanggan	-	-	<i>Cash Receipt from customer</i>
Pembayaran Kas Kepada Suplier, pihak ketiga dan karyawan	-	-	<i>Cash Paid to Supplier, to third party and to employess</i>
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>Amount</b>
Perubahan Modal Kerja			<i>Changes in working capital</i>
Beban usaha	-	(266.497.167)	<i>Operating expenses</i>
Pembayaran Pajak	-	(17.723.027)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	-	284.002.194	<i>Receipts (payments) others</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.875.396)	(4.988.389)	<i>Income (expense) other</i>
<b>Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(1.875.396)</b>	<b>(5.206.389)</b>	<b>Cash generated from (used for) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Pembelian dari penjualan Aset Tetap	-	-	<i>Purchases of fixed assets sales</i>
Pajak Tanguhan	-	-	<i>Deffered tax</i>
<b>Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Cash generated from (used for) investment activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Modal	-	-	<i>Additional capital</i>
<b>Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Cash generated from (used for) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.875.396)</b>	<b>(5.206.389)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>12.776.776</b>	<b>17.983.165</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>10.901.380</b>	<b>12.776.776</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements which are an Integral Part of Financial Statements*



## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT. Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT. Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tambahan No. 389 tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT. Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT. Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No. 40 tanggal 26 Juni 2003, perubahan nama menjadi PT. Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT. Singleterra Tbk perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian, S.H, M.H No. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan (kantor pusat) saat ini terletak di Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 Jakarta Selatan 12140.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

### b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

## 1. GENERAL INFORMATION

### a. The Company's Establishments

*PT. Singleterra Tbk (The Company), was established in Indonesia under the name of Singer Industries Indonesia Limited based on Notarial Deed No. 52 of Eliza Pondaag, S.H, date July 21, 1973. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976, and was published in Supplement No. 389 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 date May 25, 1976. In 1983, the company changed its name into PT. Regnis Indonesia, and re-changed its name into PT. Singer Industries Indonesia Tbk in 1997, and based on Notarial Deed No. 40 of Wachid Hasyim, S.H, dated June 26, 2003 the company changed its name into PT. Singer Indonesia Tbk and was approved by The Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003.*

*Furthermore, and based on Notarial Deed No. 05 of Andalia Farida, S.H, M.H dated April 21, 2009, the company changed its name into PT. Singleterra Tbk, the change in the Company's main scope of activities from industries and trading of sewing machines and its related products, to sales and trading service bandwidth and solving the company's stock value from Rp. 1.000,- per share to Rp. 100,- per share and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 dated July 31, 2009.*

*The company's Articles of Association had been amended time to time, with the last amendmend based on notarial Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011, in during the Annual General Meeting of the Shareholders that Board of Commisioners and Directors.*

*The company's is domiciled (central office) in Jakarta that located at Jalan Raya RS Fatmawati No. 7 South Jakarta 12140.*

*The company commenced its commercial operation in 1973.*

### b. The Company's Public Offering

*On November 21, 1983, the company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its Decision Letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)).*

*From December 30, 1983 up to may 4, 1993 all of the Company's shares were listed at Jakarta Stock Exchange, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the share of the Company (7.971.707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange.*

*Since January 19, 2007 trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by Surabaya Stock Exchange based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On December 1, 2007 Surabaya Stock Exchange had merged with Jakarta Stock Exchange became Indonesia Stock Exchange and since there all of then Company's share are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspension of the shares are still carried forward.*

## 1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dihapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada Direksi Perusahaan berhubung Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (19 Juni 2007 sampai dengan 3 Nopember 2009).

### c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H,M.H no. 116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Budi Arsil  
Komisaris : Willy Lohy

#### Dewan Direksi

Presiden Direktur : Shanti Mayasari  
Direktur : Avia Dinisari Sjah  
Direktur : Irma Fransisca

Kemudian susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Budi Arsil  
Komisaris : Willy Lohy

#### Dewan Direksi

Direktur : Avia Dinisari Sjah  
Direktur : Irma Fransisca

Pengunduran diri Ibu Shanti Mayasari berdasarkan surat pengunduran diri tanggal 14 Maret 2015 di Jakarta sudah mendapat persetujuan dewan pengurus namun belum di akta notariskan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah karyawan perusahaan masing-masing 4 orang.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## 1. GENERAL INFORMATION (Continued)

Starting from the date of December 1, 2009, shares of companies listed on the stock exchange were delisting by Indonesia Stock Exchange based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 to directors of the company because the company can't show indications of recovery performance adequate after the suspension for 2 years (June 29, 2007 until November 3, 2009).

### c. Board of Commissioners and Directors

Based on notarial deed Fardian, S.H, M.H No. 116 and 117 dated July 29, 2011 about change of management board of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 were as follow :

#### Boards of Commissioners

President Commissioner : Budi Arsil  
Commissioner : Willy Lohy

#### Boards of Directors

President Director : Shanti Mayasari  
Director : Avia Dinisari Sjah  
Director : Irma Fransisca

Then, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 were as follow :

#### Boards of Commissioners

President Commissioner : Budi Arsil  
Commissioner : Willy Lohy

#### Boards of Directors

Director : Avia Dinisari Sjah  
Director : Irma Fransisca

The resignation of Mrs. Santi Mayasari by a resignation letter dated March 14, 2015 in Jakarta has been approved by the board but not based on notarial deed.

As of December 31, 2015 dan 2014 the company has a total of 4 employees respectively.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan masing masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk US\$1.

**d. Piutang usaha**

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**e. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	3-5	Office Equipment
Kendaraan	5	Vehicle

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Apabila aset tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The reporting currency used in the financial statements in Rupiah.

**b. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in bank, and time deposit which are highly liquid and readily convertible to known amounts of cash and not subject to significant risk of changes in value.

**c. Foreign currency transactions and balances**

The Company records its transaction in rupiah currency. Transactions in foreign currencies during the current year recorded with the rates at the time of transaction occurrences. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at the date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss at current year.

As of December 31, 2015 and 2014 the rates of exchange used were Rp 13.795 and Rp. 12.440 respectively to US\$1

**d. Account receivables**

Account Receivable are stated at invoice value net of allowance for doubtful. Allowance for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the balance sheets date.

**e. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**f. Fixed asset and depreciation**

Fixed assets are stated at the acquisition cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the following depreciation rates:

The costs of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Significant expenditures, as defined under PSAK No.16, Fixed Assets, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the income statements for the year.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### g. Penurunan Nilai Asset

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Perbedaan nilai aset tetap dengan tahun sebelumnya tidak signifikan, oleh karena itu tidak dilakukan penyesuaian terhadap nilai wajarnya.

### h. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan dan biaya diakui pada saat terjadinya biaya tersebut (metode akrual)

### i. Kewajiban Manfaat Karyawan

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009 dan sampai dengan 31 Desember 2013.

### j. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

### k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) NO. 7, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan asosiasi (associated company)
3. Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Impairment of Asset Value

At the balance sheet date, asset value are reviewed for any impairment and the write down to their fair value whenever event or change circumstance indicate that the carrying value may not be fully recovered. The difference in the value of fixed assets of the previous year was not significant, therefore no adjustment to fair value.

### h. Income and Expenses

Revenues are recognized when the services provided to customers and costs are recognized as incurred costs (accrual basis)

### i. Employee Benefit Obligations

In 2005, the Company recognized employee benefits liability in accordance with Law No.13/2003 dated March 25,2003 (the Law). The Company determined its employee benefit liability based on actuarial valuation.

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employee. The severance to most employees had been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. The Company did not accrue employee benefits by December 31, 2006, 2007, 2008, 2009 and up to December 31, 2013.

### j. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statement position date.

### k. Related Party Transactions

Disclosure of the parties who have a special relationship, as stated in the Financial Accounting Standards (FAS/SAK) NO. 7, is as follows:

1. Company that, through one or more intermediaries, controlling or controlled by or is under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries).
2. Associated companies (associated company)
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the company's voting power that gives them significant influence and close family members are those who can influence or be influenced by such individuals in their transactions with the reporting enterprise.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

### l. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan menurut Segmen".

Sesuai dengan struktur manajemen dan organisasi Perusahaan serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen geografis menurut lokasi geografis pelanggan. Produk utama Perusahaan adalah mesin jahit, karena itu tidak ada bisnis segmen lain yang dapat dilaporkan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

### m Biaya Emisi

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang pada bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

### n. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2015 dan 2014 sejumlah 7.971.707 saham.

### o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

## 2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

4. Key employees, that is, persons who have the authority responsible for planning, directing or controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of companies and close family members of such persons.
5. Companies in which a substantial interest in voting power is owned directly or indirectly by any person described in (3) or (4), or any person having significant influence over the company. This includes enterprises owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

### m Segment Information

The Company discloses segment information to comply with PSAK No.5 (Revision 2000), "Reporting Financial Information by Segment"

According to the Company's management and organization structure and internal reporting system, financial information on primary segments reporting is presented based on the customers geographical locations. The Company's main product is bandwidth therefore there are no other reportable business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and this component has risk and returns those are different from component's risk and returns those are operating on other economic environment.

### n. Biaya Emisi

Share issuance costs represent costs incurred in connection with public offering of share to the public. Share issuance costs are presented as a deduction from equity in accordance with BAPEPAM for Guidance on the Presentation of Financial Statements.

### o. Basic earnings (loss) per saham

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the current year net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2015 and 2014 amounted to 7.971.707 shares.

### p. Use of Estimate

The preparation of financial statements is in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which requires management to make estimation and assumption that effect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty of the estimates, actual result reported in future periods may be based on amounts those are different from the estimates.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Akun

	2015
Kas:	
Rupiah	
Kas Kecil	4.971.972
	4.971.972
Bank:	
Rekening Rupiah	
Bank Central Asia	-
Standard Chartered Bank	767.595
Rekening Dollar Amerika Serikat	
Standard Chartered Bank	5.161.813
(2015 : US\$ 374.18	
2014 : US\$ 601.89 )	
	5.929.408
<b>Jumlah</b>	<b>10.901.380</b>

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 13.795 dan Rp. 12.440 Untuk US\$1.

**4. PIUTANG USAHA**

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

Pihak Ketiga terdiri dari :

	2015
Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-	6.897.500.000
PT. First Media	360.000.000
Dealer	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273
Jumlah Piutang Usaha	
Pihak Ketiga	7.710.689.472
Dikurangi Penyisihan Piutang ragu-ragu	(3.500.924.914)
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	
<b>Pihak Ketiga, Bersih</b>	<b>4.209.764.558</b>

Saldo piutang usaha - pihak ketiga di atas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (bandwidth), consultan fee dan atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2015
Belum jatuh tempo	-
Sudah jatuh tempo :	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	7.710.689.472
<b>Jumlah</b>	<b>7.710.689.472</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

a. By Account

	2014	
		Cash on Hand:
		Rupiah
	4.971.972	Petty Cash
	4.971.972	
		Cash in Banks:
		IDR Account
	210.000	Bank Central Asia
	2.427.595	Standard Chartered Bank
		USD Account
	5.167.209	Standard Chartered Bank
		(2015 : US\$ 374.18
		2014 : US\$ 601.89 )
	7.804.804	
	<b>12.776.776</b>	<b>Total</b>

There are no limitations on use of cash and cash equivalents and no placement of cash and cash equivalents in a related parties.

As of December, 31 2015 and 2014 the rates of exchange used were Rp. 13.795 And Rp. 12.440 Respectively to US\$ 1.

**4. ACCOUNT RECEIVABLES**

The balance of trade account receivable as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

Third parties consists of :

	2014	
	6.220.000.000	Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500.000.-
	360.000.000	PT. First Media
	242.212.199	Dealer
	210.977.273	Costumer (melalui penyalur khusus singer)
	7.033.189.472	Total Trade Account Receivables
		Third Parties
	(2.806.962.862)	Less provision for doubtful account
	<b>4.226.226.610</b>	<b>Total Trade Account</b>
		<b>Receivable - Third Parties,Net</b>

Trade account receivables - third parties above include receivables arising from the sale of transmission capacity (bandwidth), consulting services sales of sewing machines (prior to changes in the company's main activity). Analysis and changes to the allowance of doubtful accounts are as follows :

	2014	
	-	Not due yet
	-	Pased due :
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	7.033.189.472	Over 60 days
	<b>7.033.189.472</b>	<b>Total</b>

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2015
Saldo awal tahun	2.806.962.862
Penambahan	693.962.052
Pengurangan penyisihan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.500.924.914</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada pihak ketiga tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

	2014	
	2.173.975.809	<i>Beginning balance</i>
	632.987.053	<i>Additional</i>
	-	<i>Deduction defreciation</i>
<b>2.806.962.862</b>		<b><i>Ending balance</i></b>

*Management believes that the provision for doubtful accounts on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**5. ASET TETAP**

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

**5. FIXED ASSETS**

*The book value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 is as follows :*

2015					
	Saldo Awal/ <i>beginning Balanc</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b><i>Acquisition Cost</i></b>
Peralatan Kantor	617.762.137	41	-	617.762.178	<i>Office equipment</i>
<b>Jumlah Harga Perc</b>	617.762.137	41	-	617.762.178	<b><i>Total Acquisition Cost</i></b>
2015					
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b><i>lated Depreciation</i></b>
Peralatan Kantor	617.762.137	-	-	617.762.137	<i>Office equipment</i>
<b>Jumlah Akumulasi</b>	617.762.137	-	-	617.762.137	<b><i>lated Depreciation</i></b>
<b>Jumlah Nilai Buku</b>	-	-	-	41	<b><i>Total Net Book Value</i></b>
2014					
	Saldo Awal/ <i>beginning Balanc</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b><i>Acquisition Cost</i></b>
Peralatan Kantor	630.262.137	-	12.500.000	617.762.137	<i>Office equipment</i>
<b>Jumlah Harga Perc</b>	630.262.137	-	12.500.000	617.762.137	<b><i>Total Acquisition Cost</i></b>
2014					
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b><i>lated Depreciation</i></b>
Peralatan Kantor	618.487.137	1.525.000	2.250.000	617.762.137	<i>Office equipment</i>
<b>Jumlah Akumulasi</b>	618.487.137	1.525.000	2.250.000	617.762.137	<b><i>lated Depreciation</i></b>
<b>Jumlah Nilai Buku</b>	11.775.000	-	-	-	<b><i>Total Net Book Value</i></b>

**5. ASET TETAP (Lanjutan)**

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2015 Rp
Beban penjualan (catatan no 18)	-
Beban umum dan administrasi (catatan no 19)	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**6. HUTANG LAIN-LAIN**

Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	2015
PT. Sprint	194.896.783
PT. Brantwood International	20.000.000
PT. Berkshire Global Pratama	1.773.515.890
Lain-lain	23.246.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.011.658.673</b>

**7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	2015
Gaji dan komisi penjualan	1.658.700.716
Sewa	191.207.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.849.908.216</b>

**8. PERPAJAKAN**

Saldo perpajakan per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

**a. Hutang pajak dan pajak dibayar dimuka**

Hutang pajak terdiri dari :

	2015
PPh Pasal 4(2)	-
PPh Pasal 21	(461.266)
PPh Pasal 23/26	87.000
<b>Jumlah</b>	<b>(374.266)</b>

Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	2015
Pph pasal 23/26	414.402
Pph pasal 21	1.275.387
PPN Masukan - Bersih	306.233.640
<b>Jumlah</b>	<b>307.923.429</b>

**5. FIXED ASSETS (Continued)**

The allocation of depreciaton expenses is as follows :

	2014 Rp
	-
	1.525.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.525.000</b>

Selling expenses (note 18)  
 General and administration  
 (note 19)  
**Total**

**6. ACCOUNT OTHERS PAYABLES**

The balance of others payable as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

	2015	2014
PT. Sprint	194.896.783	194.896.783
PT. Brantwood International	20.000.000	20.000.000
PT. Berkshire Global Pratama	1.572.984.407	1.572.984.407
Lain-lain	23.246.000	23.246.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.011.658.673</b>	<b>1.811.127.190</b>

PT. Sprint  
 PT. Brantwood International  
 PT. Berkshire Global Pratama  
 Others  
**Total**

**7. ACCRUED EXPENSES**

The balance of Accrued Expenses as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

	2015	2014
Gaji dan komisi penjualan	1.658.700.716	1.655.700.716
Sewa	191.207.500	191.207.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.849.908.216</b>	<b>1.846.908.216</b>

Salary and commision from sales  
 Rent  
**Total**

**8. TAXATION**

The balance of taxation as of December 31, 2015 and 2014 consist of :

**a. Tax payable and prepaid tax**

Taxes payable consist of :

	2015	2014
	-	-
	(461.266)	1.878.723
	87.000	87.000
<b>Jumlah</b>	<b>(374.266)</b>	<b>1.965.723</b>

Tax Article 4(2)  
 Tax Article 21  
 Tax Article 23/26  
**Total**

Prepaid tax consist of :

	2015	2014
	414.402	414.402
	1.275.387	1.275.387
	306.233.640	299.609.740
<b>Jumlah</b>	<b>307.923.429</b>	<b>301.299.529</b>

Income Tax Article 23/26  
 Income Tax Article 21  
 Value Added Tax - In  
**Total**



8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban (penghasilan) pajak

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	2015
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	102.353.003
<b>Jumlah</b>	<b>102.353.003</b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak penghasilan badan, yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut

	2015
--	------

Laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) sesuai dengan laporan laba (rugi) aktifitas normal. (212.905.042)

Beda waktu

Penyusutan aset tetap	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	693.962.052
Jumlah beda waktu	693.962.052

Beda tetap

Beban dan denda pajak	-
Sumbangan dan representasi	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	-
Jumlah beda tetap	-

Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	481.057.010
Akumulasi taksiran rugi fiskal	(6.458.153.014)
Penyesuaian atas saldo akumulasi rugi fiskal sesuai hasil pemeriksaan fiskus dan penyesuaian lainnya	-

**Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun (5.977.096.004)**

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25% dan 28%) per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015
--	------

Aset Pajak Tangguhan  
 Akumulasi rugi fiskal 1.959.605.554

Penyisihan persediaan usang	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	208.188.616
Penyusutan aset tetap	-

Dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak terealisasi	(465.331.555)
<b>Jumlah Aset pajak tangguhan</b>	<b>1.702.462.615</b>

8. TAXATION (Continued)

b. Tax expenses (income)

Tax expenses (income) consist of:

	2014	
	-	Current tax
	(64.512.140)	Deferred tax
<b>(64.512.140)</b>		<b>Total</b>

Current tax

The reconciliation between income / (loss) before corporate income tax expense (income), as shown in the statements of income and estimated taxable income (tax loss) are as follow :

	2014	
--	------	--

Income (loss) before tax expense (income) per statements of income (loss) normal activity. (878.666.609)

Timing differences	1.525.000	
Depreciation fixed assets	632.987.052	
Provision for doubtful account	634.512.052	
Total timing differences		

Permanent differences	-	
Tax chargers and penalty	-	
Donation and representasi	-	
Interest income already subjected to final tax	-	
Total permanent differences	-	

Estimated tax income (loss) current year	(244.154.556)	
Accumulated tax loss	(6.213.998.458)	
Adjustment to tax loss accumulated based on tax examination and others adjustment	-	

**(6.458.153.014) Accumulated tax loss at the end of year**

Deferred tax  
 The tax effect of significant timing differences with maximum applicable tax rate (25% and 28%) as of December 31, 2015 and 2014 are as follow :

	2014	
--	------	--

Deferred tax asset  
 Accumulated fiscal loss 2.079.869.807

Allowance for inventory obsolescence	-	
Provision for doubtful account	189.896.116	
Depreciation of fixed assets	381.250	

Less valuation allowance for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward	(465.331.555)	
<b>Total deferred tax asset</b>	<b>1.804.815.617</b>	

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	2015
Manfaat (beban) Pajak Tangguhan	
Akumulasi rugi fiskal	(120.264.253)
Penyisihan persediaan usang	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	18.292.500
Penyusutan aset tetap	(381.250)
Penyesuaian Penyisihan atas aset (kewajiban)pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan penyesuaian lainnya	-
Jumlah Manfaat (beban) Pajak Tangguhan Bersih	<b>(102.353.003)</b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Sesuai dengan perubahan undang-undang pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% dimulai sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif pajak yang berlaku tersebut.

**9. HUTANG DEVIDEN**

Hutang deviden per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp. 54.649.223.- adalah deviden yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke perusahaan.

**10. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada bulan November 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan tidak menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.

**11. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian pemilik saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan catatan PT. Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

*Per 31 Desember 2015 dan 2014 / As of December 31, 2015 and 2014*

<i>Name of Shareholders</i>	<i>Share Saham</i>	<i>Percentage Persentase</i>	<i>Value Nominal</i>
Singer (Indonesia) B.V Netherlands	5.420.494	68%	5.420.494.000
Johnny Basuki	723.257	9%	723.257.000
PT. Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9%	723.256.000
Masyarakat	1.104.700	14%	1.104.700.000
<b>Total</b>	<b>7.971.707</b>	<b>100%</b>	<b>7.971.707.000</b>

**8. TAXATION (Continued)**

	2014	
		<i>Deferred tax asset</i>
	61.038.639	<i>Accumulated fiscal loss</i>
	-	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
	3.388.501	<i>Provision for doubtful account</i>
	85.000	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	-	<i>Deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward</i>
	<b>64.512.140</b>	<i>Total Deferred Tax Expenses Clean</i>

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Direktorat General of taxes (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assessor amend taxes within five years of the time the becomes due.*

*Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rate.*

**9. DEVIDEN PAYABLE**

*Dividen payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 54.649.223.- are unpaid dividen to to shareholders as they have not reported their current address to the Company.*

**10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*In November 2006, the Company terminated its business relationship to employees. The severance to most employees has been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus as of December 31, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 and 2015. The Company did not accrued employees benefits liabilities.*

**11. CAPITAL STOCK**

*As of December 31, 2015 and 2014, the detail of the Company's issued and fully paid capital stock, based on notes PT. Sinartama Gunita, The Securities Administration Agency (BAE) records, are as follows :*

**12. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari hasil penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham adalah sebesar Rp. 282.690.000.-

**13. SALDO LABA (RUGI)**

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi per 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut :

	2015
Saldo awal, 1 Januari 2014	(5.623.928.779)
Laba (rugi) tahun berjalan	(315.258.045)
Pembulatan	1
<b>Saldo akhir Laba (Rugi)</b>	<b>(5.939.186.823)</b>

**14. PENDAPATAN**

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, terdiri dari :

	2015
Penjualan Bandwidth	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2015 dan 2014 perusahaan belum berhasil membukukan pendapatan karena bidang usaha penjualan bandwidth masih dalam tahap pengembangan. Diharapkan untuk tahun 2016 dan seterusnya kegiatan usaha ini akan dapat menghasilkan pendapatan (*revenue*) sesuai dengan rencana.

**15. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014, terdiri dari :

	2015
Gaji, Upah dan Tunjangan	-
Iklan dan Promosi	36.239.001
Perjalanan Dinas	-
Penyusutan	-
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.239.001</b>

**16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Beban administrasi dan umum selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	2015
Biaya Gaji, Upah & Tunjangan	120.000.000
Biaya PPh Ps 21	4.928.593
Biaya Perjalanan Dinas	-
Biaya Jasa Profesional	30.000.000

**12. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL**

This account represents a share premium of the initial public offering initial after deducting the costs of issue of shares amounted to Rp. 282.690.000.-

**13. RETAINED EARNINGS**

The amount represents the accumulated losses as of December 31, 2015 and 2014, consist of :

	2014	
	(4.809.774.349)	Beginning balance, January 1, 2014
	(814.154.469)	Profits (loss) current year
	(2)	Rounding off
<b>Saldo akhir Laba (Rugi)</b>	<b>(5.623.928.820)</b>	<b>Ending balance Profit (Loss)</b>

**14. REVENUES**

Revenues for the period January 1, until December 31, 2015 and 2014, consist of :

	2014
	-
	-
<b>Total Revenues</b>	<b>-</b>

In 2015 and 2014 the company recorded revenues have not been successful because the business of selling bandwidth is still in the development stage. It is expected for 2016 and beyond business activities will be able to generate revenue in accordance with the plan.

**15. SALES EXPENSES**

Sales expenses for the period Januari 1, until December 31, 2015 and 2014 consist of :

	2014	
	-	Salary, Bonus and Allowance
	13.837.500	Advertising and Promotion
	-	Dutty Travelling
	-	Depreciation
	-	Others
<b>Total</b>	<b>13.837.500</b>	

**16. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

General and administration expenses for the period Januari 1, until 31 December 31, 2015 and 2014 consist of :

	2014	
	220.000.000	Salary, Bonus and Allowance
	7.520.001	Tax article 21
	-	Dutty travelling
	50.400.000	Professional Fee

**16. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	2015
Biaya Kantor	3.400.000
Biaya Denda	-
Biaya Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	693.962.052
Biaya PPh Ps 23	-
Biaya IT	-
Biaya Pemeliharaan Saham	-
Biaya Lain-Lain	-
Biaya Listrik	-
Biaya Telekomunikasi	-
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	-
Biaya Perlengkapan Kantor	-
Biaya Sewa Gedung	-
Biaya Pemeliharaan	-
Biaya Registrasi SIPO OJK	-
Biaya Penyusutan & Amortisasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>852.290.645</b>

**16. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (Continued)**

	2014	
	-	<i>Professional Fee</i>
	-	<i>Penalty</i>
	632.987.052	<i>Provision for doubtful account</i>
	-	<i>Tax Article 23</i>
	-	<i>IT Expenses</i>
	-	<i>Maintenance Share Expenses</i>
	-	<i>Others</i>
	-	<i>Electric Expenses</i>
	242.000	<i>Telecommunication Expenses</i>
	-	<i>Stamp and Postage Expenses</i>
	-	<i>Supplies office Expenses</i>
	60.000.000	<i>Rent Expenses</i>
	6.000.000	<i>Repair &amp; Maintenance Expenses</i>
	6.666.667	<i>Registration SIPO OJK Expenses</i>
	1.525.000	<i>Depreciation and amortization Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>985.340.720</b>	<b>Total</b>

**17. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	2015
Pendapatan bunga	-
Laba (Rugi) Selisih kurs	680.488.956
Beban lain-lain	(4.864.352)
<b>Jumlah</b>	<b>675.624.604</b>

**17. OTHER INCOME (CHARGES)**

*Other income (expenses) for the period Januari 1, until December 31, 2015 and 2014, consist of :*

	2014	
	-	<i>Interest Income</i>
	125.500.000	<i>Gain (Loss) Foreign Exchange</i>
	(4.988.389)	<i>Other Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>120.511.611</b>	<b>Total</b>

**18. LABA (RUGI) BERSIH PERSAHAM**

Rincian laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	(315.258.045)
Jumlah rata-rata tertimbang pada tahun berjalan	7.971.707
<b>Laba (rugi) bersih per saham</b>	<b>(40)</b>

**18. ESTIMATED INCOME TAX (TACSATION)**

*The detail of basic profit (loss) per share as follows of :*

	2014	
	(814.154.469)	<i>Profit (loss) current year</i>
	7.971.707	<i>The weighted average amount in the current year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(102)</b>	<b>Net income (loss) per share</b>

**19. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

**19. Related Party Transactions**

	Jumlah/Amount		Percentage To Total Aset/Liabilities/Revenue/Cost Concernen		
	2015	2014	2015	2014	
Hutang lain-lain PT. Sprint	-	-	-	-	<i>Other Payable PT. Sprint</i>
Jumlah	-	-	-	-	<i>Total</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar PT. Berkshire Global Pratama	1.773.515.890	1.572.984.407	88%	42%	<i>Accrued Expenses PT. Berkshire Global Pratama</i>
Jumlah	1.773.515.890	1.572.984.407	88%	42%	<i>Total</i>
Beban Usaha	-	-	-	-	<i>Operating Expense</i>
Beban Sewa	-	60.000.000	0%	6%	<i>Rent Expense</i>
Jumlah	-	60.000.000	0%	6%	<i>Total</i>

**19. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak-Pihak Yang Berelasi <i>Parties</i>	<i>/Related</i>	Sifat Hubungan Istimewa nature of the special relationship	/	Transaksi <i>Transaction</i>	/
PT. Sprint		Afiliasi / <i>Affiliated</i>		Pendanaan/ <i>Funding</i>	
PT. Berkshire Global Pratama		Afiliasi / <i>Affiliated</i>		Pendanaan dan Sewa/ <i>Funding and Rent</i>	

**20. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi**

Berikut ikhtisar Standar Akutansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akutansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan perusahaan dan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut :

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 :**

- PSAK No.26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" - Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut;
- PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" - Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan;
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan; dan
- PSAK No.5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No.55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :**

- PSAK No.1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- PSAK No.2 (Revisi 2009) "Laporan Arus kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri" - Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akutansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;
- PSAK No.5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;

**19. Related Party Transactions (Continued)**

*Details of the nature and type of material transaction with parties related parties are as follows:*

**20. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)**

*The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective as follows:*

**Effective on after January 1, 2010 :**

- *PSAK No. 26 (revised 2008) "Browsing Costs" - Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset from part of the cost of that asset;*
  - *PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" - Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed;*
  - *PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items; and*
- PSAK No. 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".*

**Effective on after January 1, 2011 :**

- *PSAK No. 1 (Revised 2009) " Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of other entities;*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;*
- *PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information;*
- *PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates;*

**20. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi - (lanjutan)**

- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akutansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan ventura dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akutansi investasi dalam entitas asosiasi, Menggantikan PSAK No.15 (Revisi 1994) "Akutansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No.40 (1997) "Akutansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi";
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akutansi, Perubahan Estimasi Akutansi, dan kesalahan" - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akutansi, bersama dengan perlakuan akutansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akutansi, perubahan estimasi akutansi, dan koreksi kesalahan.

**21. Kondisi Perekonomian**

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini telah mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

Perusahaan mengalami kerugian operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta pada tahun 2002; Rp.999,43 juta pada tahun 2003; Rp.1.336,2 juta pada tahun 2004; Rp.3.055,98 juta pada tahun 2005, Rp.3.146,39 juta pada tahun 2006; Rp 1.114,25 juta pada tahun 2007; Rp 1.606,34 juta pada tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Pada tahun 2011 dan 2015 Perusahaan mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp. 738,01 juta pada tahun 2011, pada tahun 2012 Rp. 692,66 juta, pada tahun 2013 rugi sebesar Rp.570,17 juta, pada tahun 2014 rugi sebesar Rp.814,15 juta demikian juga pada tahun 2015 rugi sebesar Rp.315,26 juta sehingga berdampak pada kelangsungan hidup Perusahaan. Rencana Manajemen dalam menghadapi kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 2015 PT. Singleterra masih meneruskan beberapa upaya yang telah dilakukan di tahun 2014, diantaranya dengan terus menjajaki beberapa Perusahaan di bidang properti, media, dan ISP besar / kecil di Indonesia. Namun upaya di tahun 2015 masih belum mendapatkan hasil yang signifikan.

**20. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) - (continued)**

- *PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of ventures and investors, regardless of the structures of forms under which the joint venture activities take place;*
- *PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/ Associates";*
- *PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*

**21. Economic Conditions**

*The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, depreciation of the Rupiah against the US Dollar and tight liquidity in the banking industry. The worsening economic condition was impact on various industries and real industries sectors in Indonesia.*

*Improvement and sustainable economic recovery depends on several factors, such as fiscal and monetary policies undertaken by the government and other parties, action which are beyond the control of the company.*

*The Company had an operating loss of (business) repeatedly from 2002 to 2008, amounted to Rp. 356,13 million in 2002; Rp. 999,43 million in 2003; Rp. 1.336,2 million in 2004; Rp. 3.055,98 million in 2005, Rp. 3.146,39 million in 2006; USD 1114.25 million in 2007; Rp. 1.606,34 million in 2008, and in 2009 the Company had profit from operations of Rp. 1.156,14 million. In 2011 and 2015 the Company suffered losses amounting to Rp. 738,01 million in the year 2011, in 2012 to Rp. 692,66 million, 2013 as amount of Rp.570,17 million, 2014 as amount of Rp.814,15 million and also in 2015 as amount of Rp.315,26 million which impacted on the viability of the Company. Management plans in the face of these conditions are as follows :*

- *In 2015 PT. Singleterra still continue some efforts have been made in the year 2014, of which the Company continues to explore some in property, media, and ISP / lower in Indonesia. However, efforts in 2015 still did not have significant results.*

**21. Kondisi Perekonomian (Lanjutan)**

- Pada Tanggal 14 Juli 2015 PT Singleterra Tbk telah melaksanakan RUPS dan RUPS LB (Rapat) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Namun demikian, Rapat masih belum memenuhi persyaratan kourom kehadiran maka agenda-agenda Rapat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.
- Harapannya di tahun 2016 ini semua peluang yang telah dijajaki pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 akan dapat direalisasikan. Pada tahun 2016 ini pun PT. Singleterra berencana untuk merubah dan atau menambah bidang usaha yang mengarah pada spesialisasi jaringan, Aplikasi dan Data Center.
- Bidang-bidang tersebut di pilih salah satunya adalah dengan melihat pergerakan bisnis "IT" yang berkembang secara cepat di Indonesia dan permintaan (demand/market) yang terus bertambah dengan signifikan dari tahun ke tahun.

**21. Economic Conditions (Continued)**

- In July 14, 2015 PT. Singleterra Tbk has implemented the AGM and Extraordinary General Meeting (the Meeting) of the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. Nevertheless, the meeting still does not meet the requirements kourum attendance Meeting agenda can not be implemented as stipulated in article 14 of the Articles of Association of the Company and OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014.
- The expectation in 2016 , all the opportunities that have been explored in the year 2012, 2013, 2014 and 2015 will be realized. In 2016 PT. Singleterra plan to change or add to the business and that leads to specialization network, Applications and Data Center.
- The fields in the select one of them is to look at scaling the business 'IT' growing rapidly in Indonesia and demand (demand / market) continues to grow significantly from year to

**22. Aset dan Liabilities Dalam Mata Uang Asing**

Posisi aset dan liabilitas moneter perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

**22. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency**

The Company's foreign currency (US\$) denominated monetary assets and liabilities were as follow :

	<b>2015</b>		
	Dollar AS / US Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
<b>Aset</b>			<i>Aset</i>
Setara kas	374.18	5.161.813	<i>Cash Equivalent</i>
Piutang usaha	500,000	6.897.500.000	<i>Account receivables</i>
Jumlah Aset	500,374.18	6.902.661.813	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<i>Liabilities</i>
Hutang usaha	-	-	<i>Account payable</i>
Jumlah Liabilitas	-	-	<i>Total Liabilities</i>
Aset Bersih	500,374.18	6.902.661.813	<i>Net Assets</i>
	<b>2014</b>		
	Dollar AS / US Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
<b>Aset</b>			<i>Aset</i>
Setara kas	601.89	5.167.209	<i>Cash Equivalent</i>
Piutang usaha	500,000	6.220.000.000	<i>Account receivables</i>
Jumlah Aset	500,601.89	6.225.167.209	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<i>Liabilities</i>
Hutang usaha	-	-	<i>Account payable</i>
Jumlah Liabilitas	-	-	<i>Total Liabilities</i>
Aset Bersih	500,601.89	6.225.167.209	<i>Net Assets</i>

**23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan jurnal penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

**23. SUBSEQUENT EVENTS**

There were no subsequent events require for adjustment journal or disclosure on financial statements.

**24. PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2016.

**24. COMPLETION OF THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company has responsible for the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2015 that were completed on March 7, 2016.

\*\*\*\*\*

# **SINGLETERRA**

**PT. SINGLETERRA Tbk.**

**Jl. Raya RS. Fatmawati No. 7, Jakarta Selatan 12140, Indonesia**

**Tlp. (+62) (021) 2700 682; Fax. (+62) (021) 2700 679**